

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES MEDIA SOSIAL (TWITTER)
TERHADAP KUALITAS KOMUNIKASI KELUARGA
DI SMP PUTRA 1 JAKARTA**



MOHAMMAD BAGUS FADHILLAH

5545107786

**Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2016

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES MEDIA SOSIAL (TWITTER)
TERHADAP KUALITAS KOMUNIKASI KELUARGA DI SMP PUTRA 1
JAKARTA.**

MOHAMMAD BAGUS FADHILLAH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mencari pengaruh dari intensitas mengakses media sosial dengan kualitas komunikasi keluarga di SMP Putra 1 Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Putra 1 Jakarta yang berlokasi di Jakarta Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa/i murid kelas IX SMP Putra 1 Jakarta yang berjumlah 89 orang dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 73 orang. Uji hipotesis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi Koefisien Product Moment dengan r sebesar 0,257 yang artinya korelasi pengaruh antara variabel positif rendah. Hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif antara intensitas mengakses media sosial (twitter) dengan kualitas komunikasi keluarga di SMP Putra 1 Jakarta. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 6,62%. Ini menunjukkan variabel kualitas komunikasi keluarga ditentukan oleh intensitas mengakses media sosial (twitter) sebesar 6,62%. Setiap peningkatan intensitas mengakses media sosial satu satuan, maka kualitas komunikasi keluarga sebesar 0,34.

Kata Kunci : Intensitas Mengakses Media Sosial , Kualitas Komunikasi Keluarga

***THE INFLUENCE OF INTENSITY ACCESSING SOCIAL MEDIA
(TWITTER), AGAINST THE QUALITY OF THE COMMUNICATION
FAMILY AT SMP PUTRA 1 JAKARTA.***

MOHAMMAD BAGUS FADHILLAH

ABSTRACT

This research aims to find the influence of the intensity accessing social media to the quality of the communications family at SMP Putra 1 Jakarta. This research is carried out in SMP Putra 1 Jakarta located in Jakarta's East. The methodology used is descriptive. Population to research this is students SMP Putra 1 Jakarta which consisted 89 people. The sample used as many as 73 people of the population of the students at SMP Putra 1 Jakarta. The hypothesis the data used in this research was correlation the Coefficient Product Moment, that correlation of $r=0,257$ which means correlation the relation between variables are low. The results from the coefficient significance is $t=2,24$, and can be concluded that the correlation coefficient is significant. The coefficient determination obtained 6,62%, this showed variable the quality of communication family determined by intensity accessing social media (twitter). The resression equation is produced are $Y=59,06+0,34X$. The hypothesis research and the about the influence of can be obtained that there is a positive relations between the intensity of accessing social media (twitter), with the quality of communication family at SMP Putra 1 Jakarta.

Keyword: *Intensity Accessing Social Media, Quality of Communication Family*

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dra. Uswatun Hasanah, M.Si. NIP. 19670326 199403 2001 (Dosen Pembimbing I)
Tarma, S.pd, M.Pd. NIP. 19811006 201212 1001 (Dosen Pembimbing II)

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dra. Nurlaila A.M., M.Kes 195612041984032001 (Ketua Penguji)
Mulyati, M.Si. (Anggota Penguji)
Kenty Martiastuti, M.Si (Anggota Penguji)
Tanggal Lulus:		

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas telah dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang ada dan berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2016
Yang membuat pernyataan

Mohammad Bagus
Fadhillah
5545107786

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat, nikmat, dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Mengakses Media Sosial (twitter) Terhadap Kualitas Komunikasi Keluarga di SMP Putra 1 Jakarta Timur” yang merupakan persyaratan untuk meraih gelar sarjana Pendidikan Kesejahteraan Keluarga pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Keterbatasan kemampuan saya dalam penelitian ini, menyebabkan saya sering menemukan kesulitan. Oleh karena itu skripsi ini tidaklah dapat terwujud dengan baik tanpa adanya bimbingan, dorongan, saran-saran dan bantuan dari berbagai pihak. Maka sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Guspri Devi Artanti, S.Pd., M.Si. selaku pembimbing akademik angkatan 2010 Pendidikan Kesejahteraan, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta
2. Dra. Uswatun Hasanah, M.Si. dan Tarma, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing atas bimbingan, pengarahan, serta motivasi yang sangat berarti untuk saya
3. Dra. Metty Muhariati, MM selaku Kepala Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu saya mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan baik dari isi maupun tulisan. Saya berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang membacanya. Terima Kasih.

Penulis

Mohammad Bagus

Fadhillah

5545107786

PERSEMBAHAN

“Never Give Up, Great Thing Will Take The Time!!”
(Anonymous)

“You Must Take The Compromise to win, or else nothing. That means: you race or do not!”
(Aryton Sena)

Skripsi ini saya persembahkan untuk semua yang memberi inspirasi, saran, serta motivasi untuk menjadikan hidup saya lebih semangat dan lebih teruntuk menyelesaikan skripsi ini :

1. Untuk Ibu dan Bapak, Hj.Safariah dan H.Drs.Sumarto, terima kasih karena dengan doa serta usaha bapak dan ibu, saya bisa sampai menyelesaikan skripsi.
2. Kepada ketiga kakak saya, Astriwindusari, Istianasari, dan Bayu Prasetyo. Terima kasih atas pengorbanan kalian untuk saya dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Terima Kasih Kepada adik-adik saya Mohammad Bagas Faris Fauzan, dan Adina Ilmania Ayu, karena sudah membantu dalam pembuatan skripsi ini.
4. Terima kasih terkhusus untuk ibu Dra. Uswatun Hasanah, M.Si. dan pak Tarma, S.Pd., M.Pd. Terima Kasih atas bimbingannya dan ikhlas diganggu waktu senggangnya, untuk ditanya mengenai skripsi oleh saya diluar jam kuliah.
5. Untuk teman seperjuangan Ramadhyanto Arif, S.Pd, Eko Gusti S.Pd, Andini Cahyati S.Pd, Meiyevi Siska S.Pd. yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini dan bersedia membuka Camp. untuk penulisan skripsi.
6. Terima kasih juga kepada Faris S.Pd, Ridwan Adriansyah S.Pd, yang telah memotivasi dan membantu dalam pembuatan skripsi ini.
7. Untuk junior paling amazing Wahyudin (Wakwaw) dan Rifani yang telah memfasilitasi seniornya untuk berlama-lama main PES dan menghambat skripsi seniornya.
8. Untuk personil “Eat The Brownies” Oktaviano Dwi Andista, Muharyadi Triwibowo, Teddy Supriyadi, Anha Rozikhu Fahrial (Paung), dan Andi Faradi (Kuah Rawon) yang telah memberikan masukan yang konyol dalam skripsi ini dan menghibur dengan lelucon-lelucon murahan tapi tetap bikin ngakak.
9. Untuk genk H.sabar Soleh Nugroho, Aziz Alfianto, Rehan Win Pradana, Satrio Muzaki, Rizki Hagi yang telah memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi ini

10. Untuk semua pihak yang membantu namun tidak disebutkan namanya.
Terima kasih

Bantuan, doa, serta semangat yang kalian berikan kepada penulis sangat berharga
dan semoga Allah SWT membalasnya

Jakarta, 23 Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Perumusan Masalah.....	6
1.4 Pembatasan Masalah	6
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
2.1 Kerangka Teoritik	8
2.1.1 Hakikat Komunikasi	8
2.1.1.1 Kualitas Komunikasi	9
2.1.1.2 Komunikasi Keluarga	10
2.1.1.3 Dimensi Komunikasi Keluarga	12
2.1.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi dalam keluarga	15
2.1.2 Hakikat Intensitas	17
2.1.2.1 Hakikat Media Sosial	19
2.1.2.2 Jenis Media Sosial	19
2.1.3 Dampak Penggunaan Jejaring Sosial (Media Sosial)	24
2.1.3.1 Dampak Positif	24
2.1.3.2 Dampak Negatif	26

2.1.4. Dampak Media Sosial Terhadap Komunikasi Dalam Keluarga...	26
2.2 Kerangka Berfikir	31
2.3 Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.2 Metode Penelitian.....	34
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	35
3.3.1 Populasi.....	35
3.3.2 Sampel	35
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	36
3.4 Variabel Penelitian	36
3.5 Definisi Konseptual	37
3.5 Definisi Operasional.....	38
3.5.1 Intensitas Mengakses Media Sosial	38
3.5.2 Kualitas Komunikasi Keluarga.....	38
3.6 Instrumen Penelitian	39
3.6.1 Kisi-kisi Instrumen	40
3.6.2 Validitas Instrumen	41
3.6.3 Reliabilitas Instrumen.....	42
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.8 Teknik Analisis Data	45
3.8.1 Uji Persyaratan Analisis	45
3.8.2 Uji Hipotesis	47
3.8.3 Analisis Koefisien Determinasi	48
3.8.4 Uji Regresi.....	49
3.8.5 Uji Signifikan Regresi	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data	50
4.1.1 Lokasi Penelitian	51
4.1.2 Karakteristik Responden	51

4.1.2.1 Jenis Kelamin.....	51
4.1.3 Deskripsi Data.....	51
4.1.3.1 Intensitas Mengakses Media Sosial.....	52
4.1.3.2 Kualitas Komunikasi Keluarga.....	56
4.2 Uji Prasyarat Analisis.....	62
4.2.1 Uji Normalitas	62
4.2.2 Uji Linieritas	63
4.3 Uji Hipotesis	64
4.3.1 Uji Korelasi	64
4.3.2 Uji Koefisien Determinasi.....	61
4.3.3 Uji Signifikansi.....	65
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	66
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rumus Slovin Menentukan Ukuran/Besaran Sampel	35
Tabel 3.2 Bobot Nilai Pilihan Jawaban	39
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen	40
Tabel 3.4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	48
Tabel 4.1 Usia Pengguna Twitter di SMP Putra 1 Jakarta.....	50
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden SMP Putra 1 Jakarta.....	51
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Intensitas Mengakses Media Sosial.....	52
Tabel 4.4 Perhitungan Skor Rata-rata Dimensi Frekuensi Waktu.....	54
Tabel 4.5 Persentase Durasi Penggunaan Twitter.....	54
Tabel 4.6 Perhitungan Skor Rata-rata Dimensi Durasi.....	55
Tabel 4.7 Perhitungan Skor Rata-rata Dimensi Derajat Kedalaman... ..	56
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Faktor Kualitas Komunikasi Keluarga.....	57
Tabel 4.9 Perhitungan Skor Rata-rata Dimensi Keterbukaan.....	58
Tabel 4.10 Perhitungan Skor Rata-rata Dimensi Empati.....	59
Tabel 4.11 Perhitungan Skor Rata-rata Dimensi Dukungan.....	60
Tabel 4.12 Perhitungan Skor Rata-rata Dimensi Perasaan Positif.....	61
Tabel 4.13 Perhitungan Skor Rata-rata Dimensi Kesamaan.....	62
Tabel 4.14 Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.15 Interpretasi Angka Korelasi.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peringkat Penggunaan Sosial Media Berdasarkan Aplikasi	4
Gambar 4.1 Arah Hubungan Variabel	37
Gambar 4.3 Pemetaan Korelasi.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Variabel Intensitas Mengakses Media Sosial	77
Lampiran 2. Kuesioner Variabel Kualitas Komunikasi Keluarga	82
Lampiran 3. Uji Validitas Intensitas Mengakses Media Sosial.....	85
Lampiran 4. Uji Validitas Kualitas Komunikasi Keluarga	86
Lampiran 5. Uji Reliabilitas Intensitas Mengakses Media Sosial	88
Lampiran 6. Uji Reliabilitas Kualitas Komunikasi Keluarga.....	89
Lampiran 7. Tabulasi Data X dan Y	90
Lampiran 8. Uji Normalitas Intensitas Mengakses Media Sosial	91
Lampiran 9. Uji Normalitas Kualitas Komunikasi Keluarga	92
Lampiran 10. Uji Linearitas	93
Lampiran 11. Uji Koefisien Korelasi	94
Lampiran 12. Uji Signifikansi & Uji Koefisien Determinasi.....	95
Lampiran 13. Uji Regresi Linier Sederhana	96
Lampiran 14. Perhitungan persamaan Regresi Linier Sederhana.....	98
Lampiran 15. Scatter Plot	99
Lampiran 16. Tabel r Product Moment.....	100
Lampiran 17. Tabel t	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini teknologi semakin maju, tidak dapat dipungkiri hadirnya internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan, dan bisnis. Kesempatan ini juga dimanfaatkan oleh *vendor smartphone* dengan mengeluarkan produk tablet murah dan menjadi *trend*. Dengan semakin majunya internet dan hadirnya *smartphone* maka media sosial pun ikut berkembang pesat. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media *broadcast*, maka media sosial menggunakan internet.

Media sosial berpartisipasi dengan memberi *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama bagi seseorang dalam membuat akun di media sosial. Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya mem-*posting* tentang kegiatan pribadinya, ungkapan hati, serta foto-foto bersama teman-temannya. Semakin aktif seorang remaja di media sosial maka mereka semakin dianggap dikenal banyak orang. Namun kalangan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno, ketinggalan jaman, dan kurang bergaul.

Media sosial terbesar yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja antara lain; *Facebook*, *Twitter*, *Path*, *Youtube*, *Instagram*, *Kaskus*, *LINE*, *Whatsapp*, *Blackberry Messenger*. Masing-masing media sosial tersebut

mempunyai keunggulan khusus dalam menarik banyak pengguna media sosial yang mereka miliki. Media sosial memang menawarkan banyak kemudahan yang membuat para remaja suka berlama-lama berselancar di dunia maya.

Hasil survei di Inggris menyebutkan bahwa hampir setengah dari pemakai ponsel dan komputer berkomunikasi dengan teman dan berkomunikasi dengan keluarga meski sedang berada dalam satu rumah. Kemudian, sebuah studi mempublikasikan sekitar 22 juta orang atau sekitar 45% mengakui mereka menggunakan ponsel untuk menelepon, mengirim sms, menggunakan media sosial dan *e-mail* lebih sering dari pada harus pergi ke ruang sebelah untuk komunikasi dengan anggota keluarga lainnya. Sedangkan seperlima atau sekitar 22% dari survey tersebut itu lebih memilih untuk berbicara melalui telepon atau media sosial seperti *facebook* dan *twitter* dari pada harus berbicara langsung (Darmansyah, 2013).

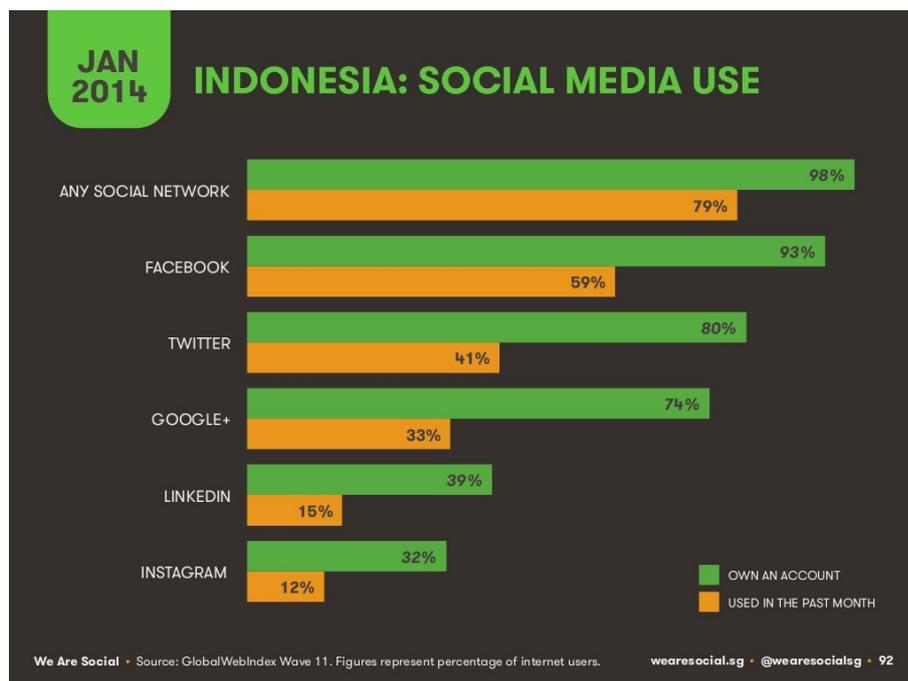
Penggunaan media sosial di kalangan remaja ini juga menimbulkan pro dan kontra. Penggunaan media sosial seringkali mengganggu proses belajar remaja, sebagai contoh ketika sedang belajar kemudian, ada *notification chatting* dari twitter yang akhirnya dapat mengganggu proses belajar, dan kebiasaan seorang remaja yang berkicau berkali-kali di Twitter yang terkadang hanya untuk mengeluhkan betapa sulit pelajaran yang sedang dia kerjakan.

Bahkan ada sebuah kasus seorang remaja yang dilaporkan hilang oleh orangtuanya yang ternyata kabur dengan teman yang baru dikenalnya di *Facebook*. Lalu apa yang menyebabkan seorang remaja begitu aktif di jejaring sosial? Dalam sebuah penelitian dinyatakan, media sosial berhubungan dengan

kepribadian introvert, (Yuanita, 2012). Semakin introvert seseorang maka dia akan semakin aktif di media sosial sebagai pelampiasan. Peran orangtua sangat dibutuhkan sebagai pengawas dan juga sosok yang memahami anak. Keluarga harus dapat memberikan fungsi afektif agar seorang anak mendapatkan perhatian yang cukup. Namun media sosial juga tidak selalu berdampak negatif, dengan adanya situs jejaring sosial, para orang tua akan lebih memperhatikan pergaulan sang anak setiap harinya. Karena banyak kasus yang dialami oleh anak-anak remaja akibat penyalahgunaan situs jejaring sosial yang disebabkan oleh kurangnya pengawasan orang tua. Orang tua juga dapat menggunakan media sosial tersebut untuk mempermudah komunikasi antar anggota keluarga, karena komunikasi ini tidak dibatasi oleh tempat, dan waktu.

Kehadiran jejaring sosial seperti twitter saat ini sudah merupakan kebutuhan dalam kehidupan kita sehari-hari. Hal ini terkadang dapat membuat seseorang mengalami ketergantungan, yang berakibat pada menghabiskan banyak waktu Anda. Hal ini tentu akan berdampak kurang baik terhadap interaksi kita terhadap sesama atau dalam kehidupan kita bermasyarakat. Contoh kecil dalam hubungan keluarga, tidak jarang komunikasi dalam keluarga terhambat akibat masing-masing anggota keluarga mempunyai kesibukan masing.

UNICEF bersama dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi, *The Berkman Center for Internet and Society*, dan *Harvard University*, melakukan survey nasional mengenai penggunaan dan tingkah laku internet para remaja Indonesia (Studi ini menanyakan 400 responden dengan kisaran umur 10 sampai 19 tahun di seluruh Indonesia). Studi ini memperlihatkan bahwa ada 30 juta orang remaja di Indonesia yang mengakses internet secara *reguler*. Jika masyarakat Indonesia sampai saat ini memiliki 75 juta pengguna internet, itu berarti hampir setengahnya adalah remaja. Namun remaja mengakses internet adalah mencari informasi (terutama untuk keperluan sekolah), untuk terhubung dengan teman lama dan teman baru, dan untuk hiburan. Salah satunya mengakses media sosial.



Gambar 1. Peringkat Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Aplikasi

Sumber: (<http://id.techinasia.com/statistik-pengguna-internet-di-dunia-dan-indonesia-slideshow>)

Berdasarkan tabel terdapat lima media sosial yang sedang digandrungi oleh remaja saat ini, Facebook dan Twitter menjadi dua teratas media sosial yang paling banyak penggunanya.

Alasan utama mengapa remaja kini sudah mulai tidak aktif facebook adalah karena banyak orang tua yang mulai mengawasi anaknya dari media sosial itu. Sementara di twitter atau tumblr, mereka dapat menyamar dengan akun lain, tidak perlu memasang avatar asli, dengan biodata atau profil ringkas saja. Maka mereka merasa aman-aman saja dari pengawasan orang lain, termasuk orang tua atau keluarga. Di twitter, mereka juga bebas untuk tidak harus menyetujui permintaan menjadi teman. Bahkan yang sudah mereka kenal di dunia nyata dapat mereka hindari dengan mudah dibandingkan facebook.

Peneliti memilih twitter sebagai obyek penelitian karena twitter merupakan alat atau media dalam berkomunikasi melalui internet yang akhir-akhir ini sering digunakan orang sebagai tempat untuk mencari teman-teman baru, relasi atau bahkan untuk mengiklankan produknya. Karena hal itulah keberadaan twitter kini telah menjadi gaya hidup bagi kebanyakan orang, hampir setiap orang kini sudah mempunyai *account* di twitter. Seperti halnya memiliki *e-mail*, memiliki twitter juga sudah menjadi sebuah kebutuhan sekarang ini.

Untuk tempat penelitian, peneliti memilih SMP Putra 1 Jakarta karena saya sebagai peneliti pernah mengajar di tempat SMP Putra dan saya pernah *follow* salah satu akun twitter murid SMP Putra mereka pada malam hari masih mengakses media sosial twitter. Pada saat ditanya kenapa mereka masih bisa

online pada malam hari, mereka menjawab karena orang tuanya tidak membatasi mereka dalam mengakses media sosial

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial saat ini dirasakan penting. Penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi seharusnya dapat mempererat interaksi sosial remaja dengan keluarganya. Identifikasi masalah yang akan menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi penggunaan media sosial pada remaja saat ini?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi komunikasi pada keluarga?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial pada remaja terhadap kualitas komunikasi remaja?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti menyimpulkan rumusan masalah “Seberapa besar pengaruh intensitas mengakses media sosial (twitter) terhadap kualitas komunikasi keluarga di SMP Putra 1 Jakarta?”

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah pada siswa/siswi SMP Putra 1 Jakarta Selatan kelas IX sebagai pengguna media sosial yang memiliki akun twitter dan pembatasan masalah pada komunikasi keluarga.

1.5 Tujuan penelitian

Untuk mendeskripsikan dan melihat seberapa pengaruhnya intensitas dalam mengakses media sosial (twitter) terhadap kualitas komunikasi keluarga di SMP Putra 1 Jakarta.

1.6 Manfaat penelitian

1. Manfaat Penelitian Teoritis

Menambah pengembangan keilmuan dan menambah kajian ilmu pengetahuan mengenai komunikasi khususnya komunikasi dalam keluarga, dan dapat memperbaiki komunikasi antar sesama anggota keluarga agar lebih efektif.

2. Manfaat Praktis

1. Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi orang tua yang mempunyai anak kecenderungan suka mengakses media sosial.
2. Penelitian ini dapat menjadi suatu acuan untuk orang tua agar dapat memonitoring remaja agar tidak berlebihan mengakses media sosial.

BAB II

KERANGKA TEORITIK DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1 Kerangka Teoritik

2.1.1 Hakikat Komunikasi

Hakekat Komunikasi adalah proses pernyataan antara manusia yang dinyatakan adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain menggunakan bahasa dan simbol sebagai alat penyalurnya. Dalam proses komunikasi “pernyataan” dinamakan pesan (*message*), orang yang menyampaikan pesan dinamakan komunikator, sedangkan orang yang menerima pernyataan diberi nama komunikan. Untuk tegasnya, komunikasi berarti proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan. Jika dianalisis, pesan komunikasi terdiri dari dua aspek, yang pertama isi pesan (*the content off the message*), kedua lambang adalah bahasa (*symbol*). (Uchjana E, 2003 :28)

Komunikasi dapat diartikan sebagai proses peralihan dan pertukaran informasi oleh manusia melalui adaptasi dari dan kedalam sebuah sistem kehidupan manusia dan lingkungannya. Proses peralihan dan pertukaran informasi itu dilakukan melalui simbol – simbol bahasa verbal maupun nonverbal yang dipahami bersama (Liliweri, 2001 : 5).

Komunikasi merupakan syarat terjadinya interaksi. Komunikasi berasal dari kata *communication* adalah dari bahasa latin “*communicare*”, menurut Ember dan (Ember dalam Puspitawati, 2012). Komunikasi diartikan oleh Jenkins sebagai property dari transmisi pesan yang disebutkan oleh (Dance dalam Puspitawati, 2012) merupakan proses mendapatkan respon melalui simbol-simbol verbal. Kata

komunikasi sangat dikenal, tetapi banyak di antara kita yang kurang mengerti makna dari komunikasi walaupun kita selalu memperbincangannya dan melakukannya.

Berdasarkan uraian penulis menyimpulkan bahwa komunikasi merupakan interaksi kegiatan sosial yang paling mendasar dan vital dalam kehidupan manusia, dan syarat terjadinya komunikasi harus adanya respon atau *feedback* dari seseorang, dengan berkomunikasi manusia dapat mengungkapkan perasaan, pikiran, dan pesan yang ingin disampaikan oleh seseorang.

2.1.1.1 Kualitas Komunikasi

Kualitas komunikasi oleh Montgomery (1981) diartikan sebagai tingkat kemampuan sebuah keluarga untuk menjalin hubungan interpersonal, melakukan transaksi, penguasaan simbolik (dapat mengartikan suatu lambang yang telah saling dipertukarkan) dan memelihara pengertian melalui komunikasi yang dilakukan.

Dalam berkomunikasi, yang menjadi soal bukanlah beberapa kali komunikasi dilakukan, tetapi bagaimana komunikasi itu dilakukan. Jadi, komunikasi yang berhasil bukan hanya sekedar kepandaian berbicara, melainkan komunikasi itu sendiri bersifat efektif atau berkualitas (Rakhmat, 2002).

Berdasarkan definisi-definisi yang telah disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa kualitas komunikasi adalah kemampuan anggota keluarga untuk menjalin hubungan interpersonal yang baik dan menyenangkan, melakukan transaksi, penguasaan simbolik (dapat mengartikan suatu lambang yang telah saling

dipertukarkan), memelihara pengertian, dan dapat mempengaruhi sikap masing-masing anggota keluarga melalui komunikasi yang dilakukan.

2.1.1.2 Komunikasi Keluarga

Komunikasi keluarga adalah suatu kegiatan yang pasti terjadi dalam kehidupan keluarga. Tanpa komunikasi, kehidupan keluarga dari kegiatan berbicara, berdialog, bertukar pikiran akan hilang. Akibatnya kerawanan hubungan antara anggota keluarga sukar dihindari, oleh karena itu komunikasi antara suami dan istri, komunikasi antara orang tua dengan anak perlu dibangun secara harmonis dalam rangka membangun hubungan yang baik dalam keluarga. (Djamarah, 2004 : 38).

Komunikasi keluarga adalah pembentukan pola kehidupan keluarga yang didalamnya terdapat unsur pendidikan, pembentukan sikap dan perilaku anak yang berpengaruh terhadap perkembangan anak (Hurlock, 1997 : 198). Dalam dunia modern ini menyebabkan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan keluarga, akibatnya pola keluarga telah berubah secara radikal (drastis). Dari sekian banyak perubahan yang terjadi pada keluarga tersebut dampaknya dapat terjadi pada seluruh komponen keluarga yang ada yaitu: ayah, ibu, anak maupun keluarga yang lain seperti nenek atau anggota lainnya. Dilihat dari uraian diatas, maka anak pun memikul dampak dari perubahan yang terjadi pada keluarga.

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia dimana ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial, dalam interaksi dengan kelompoknya. (Kurniadi, 2001: 271). Dalam keluarga yang sesungguhnya, komunikasi merupakan sesuatu yang harus dibina, sehingga anggota keluarga merasakan ikatan yang dalam serta saling membutuhkan.

Keluarga merupakan kelompok primer paling penting dalam masyarakat, yang terbentuk dari hubungan laki-laki dan perempuan, perhubungan ini yang paling sedikit berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak. Keluarga dalam bentuk yang murni merupakan kesatuan sosial yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. (Murdok dalam oleh Dloyana, 1995: 11).

Dilihat dari pengertian di atas bahwa kata-kata, sikap tubuh, intonasi suara dan tindakan, mengandung maksud mengajarkan, mempengaruhi dan memberikan pengertian. Sedangkan tujuan pokok dari komunikasi ini adalah memprakarsai dan memelihara interaksi antara satu anggota dengan anggota lainnya sehingga tercipta komunikasi yang efektif.

Komunikasi dalam keluarga juga dapat diartikan sebagai kesiapan membicarakan dengan terbuka setiap hal dalam keluarga baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan, juga siap menyelesaikan masalah-masalah dalam keluarga dengan pembicaraan yang dijalani dalam kesabaran dan kejujuran serta keterbukaan

Terlihat dengan jelas bahwa dalam keluarga adalah pasti membicarakan hal-hal yang terjadi pada setiap individu, komunikasi yang dijalani merupakan komunikasi yang dapat memberikan suatu hal yang dapat diberikan kepada setiap anggota keluarga lainnya. Dengan adanya komunikasi, permasalahan yang terjadi diantara anggota keluarga dapat dibicarakan dengan mengambil solusi terbaik.

Berdasarkan penjelasan menurut ahli diatas, bahwa komunikasi keluarga berarti memprakarsai dan memelihara interaksi antara satu anggota dengan anggota lainnya sehingga tercipta komunikasi yang efektif, karena dengan terjalin

komunikasi yang efektif di dalam keluarga dapat menambah keharmonisan dalam keluarga dan bisa meminimalisir terjadinya masalah dalam keluarga.

2.1.1.3 Dimensi Komunikasi Keluarga

Menurut Sunarti (2013) interaksi keluarga diartikan sebagai hubungan timbal balik, aksi reaksi antara anggota keluarga, antara suami dengan istri, antara ayah dan ibu, antara orangtua dan anak, antar anak, dan antar anggota keluarga dari generasi berbeda (nenek-kakek dengan cucu) Kontak sosial dapat bersifat primer atau sekunder. Kontak primer terjadi apabila mengadakan hubungan langsung bertemu dan berhadapan muka, misalnya berjabat tangan (sentuhan), saling senyum (isyarat). Sedangkan kontak sekunder memerlukan perantara, misalnya seseorang berkenalan melalui SMS atau telepon. Selain itu menurut Sugiyono (2005) mengemukakan dimensi komunikasi keluarga terbagi atas:

1) Keterbukaan

Menurut Alo Liliweri (1997) keterbukaan adalah kemampuan untuk membuka atau mengungkapkan pikiran, perasaan, dan reaksi kita kepada orang lain. Kita harus melihat bahwa diri kita dan pembukaan diri yang akan kita lakukan tersebut diterima orang lain, kalau kita sendiri menolak diri kita (*self rejecting*), maka pembukaan diri kita akan kita rasakan terlalu riskan. Selain itu, demi penerimaan diri kita maka kita harus bersikap tulus, jujur, dan *authentic* dalam membuka diri. Pada hakekatnya setiap manusia suka berkomunikasi dengan manusia lain, karena itu tiap-tiap orang selalau berusaha agar mereka lebih dekat satu sama lain. Faktor kedekatan atau proximity bisa menyatakan dua orang

yang mempunyai hubungan yang erat. Kedekatan antar pribadi mengakibatkan seseorang bisa dan mampu menyatakan pendapat-pendapatnya dengan bebas dan terbuka. Keterbukaan di sini adalah bersikap terbuka dan jujur mengenai perasaan/pemikiran masing-masing, tanpa adanya rasa takut dan khawatir untuk mengungkapkannya.

2) Empati

Empati merupakan kemudahan dalam melakukan komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak akan menjadikan anak merasa dihargai sehingga anak akan merasa bebas mengungkapkan perasaan serta keinginannya. Hal ini dapat dijalankan dengan membuat komunikasi dalam keluarga sportif dan penuh kejujuran, setiap pernyataan yang di utarakan realistis, masuk akal dan tidak dibuat-buat, selain itu komunikasi di dalam keluarga harus diusahakan jelas dan spesifik, setiap anggota keluarga benar-benar mengenal perilaku masing-masing, dan semua elemen keluarga harus dapat belajar cara tidak menyetujui tanpa ada perdebatan yang destruktif.

3) Dukungan

Untuk membangun dan melestarikan hubungan dengan sesama anggota keluarga, kita harus menerima diri dan menerima orang lain. Semakin besar penerimaan diri kita dan semakin besar penerimaan kita terhadap orang lain, maka semakin mudah pula kita melestarikan dan memperdalam hubungan kita dengan orang lain tersebut.

Menurut Thomas Gordon (1991) Ada beberapa prinsip yang dapat digunakan dalam mendukung komunikasi keluarga, sehubungan komunikasi antar orang tua dengan anak-anak.

- a. Bersedia memberikan kesempatan kepada anggota keluarga yang lain sehingga pihak lain berbicara.
- b. Mendengarkan secara aktif apa yang dibicarakan pasangan bicara.
- c. Mengajari anak-anak untuk mendengarkan.
- d. Menyelesaikan konflik secara dini sehingga terjalin komunikasi yang baik.

4) Perasaan positif

Menurut Supratiknya (1995) Bila kita berpikir positif tentang diri kita, maka kita pun akan berpikir positif tentang orang lain, sebaliknya bila kita menolak diri kita, maka kitapun akan menolak orang lain. Hal-hal yang kita sembunyikan tentang diri kita, seringkali adalah juga hal-hal yang tidak kita sukai pada orang lain. Bila kita memahami dan menerima perasaan-perasaan kita, maka biasanya kitapun akan lebih mudah menerima perasaan-perasaan sama yang ditunjukkan orang lain.

5) Kesamaan

Sebuah komunikasi akan dikatakan sukses kalau komunikasi tersebut menghasilkan sesuatu yang diharapkan yakni kesamaan pemahaman. perselisihan dan perbedaan paham akan menjadi sumber persoalan bila tidak ditangani dengan bijaksana, sehingga memerlukan usaha-usaha komunikatif antara anggota keluarga. Dalam usaha untuk menyelesaikan persoalan maka pemikiran harus dipusatkan dan ditujukan ke arah

pemecahan persoalan, supaya tidak menyimpang dan mencari kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan masing-masing. Oleh karena itu sebuah komunikasi harus dilakukan secara konstruktif dan dengan dasar kasih sayang. Keakraban dan kedekatan antara orang tua dengan anak-anaknya membuat komunikasi dapat berjalan secara efektif dalam meletakkan dasar-dasar untuk berhubungan secara akrab dan dekat. Kemampuan orang tua dalam melakukan komunikasi akan efektif karena orang tua dapat membaca dunia anaknya (selera keinginan, hasrat, pikiran, dan kebutuhan).

2.1.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi dalam Keluarga

Ada banyak faktor yang mempengaruhi hubungan interpersonal dalam kehidupan berkeluarga. Faktor komunikasi merupakan pengaruh yang paling besar terhadap baik tidaknya suatu hubungan. Komunikasi yang tidak efektif sering menjadi penyebab rusaknya suatu hubungan. Komunikasi yang tidak efektif menyebabkan timbulnya salah paham, salah persepsi, dan salah dalam mengambil keputusan. Begitu pun jika intensitas komunikasi tidak begitu baik, maka suatu hubungan pun bisa menjadi berantakan.

Ada seorang istri yang merasa tidak mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari suami. Sementara suami pun menganggap istrinya tidak peduli dengan dirinya. Padahal keduanya mempunyai alasan mengapa bersikap saling acuh tak acuh. Suami yang lelah karena mencari nafkah sangat membutuhkan dukungan dari istrinya. Sedangkan si istri memang termasuk tipe orang yang introvert. Akhirnya keduanya merasa sudah tidak cocok lagi dan akhirnya memutuskan

untuk bercerai. Padahal masalah mereka bisa selesai jika keduanya saling bicara. Begitupun, antara anak dan orang tua. Sering sekali antara anak dan orang tua mereka terjadi keretakan hubungan yang disebabkan buruknya komunikasi di dalam keluarga tersebut. Sang anak yang merasa dirinya masih butuh kehadiran orangtua dalam kehidupannya. Sementara itu, kedua orangtua sibuk bekerja dan jarang ada di rumah. Si anak yang sudah merasa dibuang oleh orangtua mereka pun melampiaskan rasa protesnya dengan mengkonsumsi narkotik.

Proses komunikasi di dalam hubungan kekeluargaan merupakan bentuk komunikasi yang paling ideal. Hirarki antara posisi orangtua dan anak tidak menyebabkan munculnya prosedur formalitas komunikasi. Begitu pun jika suami dan istri berbeda latar belakang, baik perbedaan budaya, usia, pendidikan, maupun kepribadian. Perbedaan-perbedaan tersebut tidak menjadi penghalang untuk tetap saling berkomunikasi. Menurut Nur Wahidah dalam artikel berjudul “Pola Komunikasi Dalam Keluarga” sebagian besar masalah keluarga disebabkan oleh terganggunya proses komunikasi. Harold D. Laswell mengatakan bahwa proses komunikasi terjadi dalam rumusan tentang siapa, menyampaikan apa, melalui apa, kepada siapa, dan apa akibatnya. Sedikitnya ada tiga penyebab yang mengakibatkan terjadinya masalah komunikasi dalam keluarga. Pertama, komunikasi yang dilakukan tidak dengan tulus (dari hati). Komunikasi yang terjadi hanyalah suatu bentuk basa-basi tanpa adanya kehangatan hubungan. Kedua, komunikasi telah digantikan oleh hiburan, seperti televisi, main musik, baca koran, dan lain-lain di dalam rumah. Anggota keluarga lebih suka menikmati sarana hiburan tersebut ketimbang melakukan komunikasi. Ketiga, munculnya pemahaman bahwa komunikasi berarti harus lebih banyak bicara. Padahal dalam

komunikasi bukan hanya adanya kegiatan berbicara, tapi juga sewaktu-waktu harus jadi pendengar yang baik.

2.1.2. Hakikat Intensitas

Intensitas merupakan kata benda dari kata "*intens*" yang berarti hebat, sangat kuat, tinggi. Menurut Oxford Learners, intensitas didefinisikan sebagai "*The quality or an instance of being intens*". Hal ini dapat diartikan bahwa intensitas adalah kualitas atau suatu keadaan yang *intens*.

Definisi di atas senada dengan arti intensitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu keadaan tingkatan atau ukuran intensitasnya. Tingkatan di sini menggambarkan seberapa sering seseorang mengakses jejaring sosial twitter. Intensitas menurut Chaplin (2005:254) yaitu:

- 1) Suatu sifat kuantitatif yang berhubungan dengan intensitas perangsangnya.
- 2) Kekuatan sebarang tingkah laku atau pengalaman seperti intensitas suatu reaksi emosional.
- 3) Kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap.

Anshari (1996:297) mengatakan bahwa intensitas adalah kuatnya tingkah laku atau pengalaman seseorang, misalnya intensitas dari suatu tanggapan emosional. Dari konsep di atas dapat dirumuskan bahwa intensitas penggunaan jejaring sosial twitter yaitu suatu keadaan dapat ditunjukkan dari seberapa sering, seberapa lamanya waktu serta seberapa kuat reaksi emosional yang digunakan siswa SMP Putra I Jakarta atau remaja dalam mengakses jejaring sosial twitter.

Peneliti dalam hal ini bermaksud meneliti variabel intensitas siswa mengakses jejaring sosial twitter. Menurut Prawira (2009:37) cara mengukur tingkat

intensitas dapat dilakukan sesuai dengan aspek-aspek yang terdapat dalam intensitas sebagai berikut:

1) Frekuensi waktu

Frekuensi adalah tingkat kekerapan individu dalam melakukan suatu kegiatan. Dilihat dari seberapa banyak atau seberapa sering individu tersebut melakukan kegiatan yang sama dalam suatu waktu.

2) Durasi

Durasi adalah seberapa banyak individu dalam melakukan kegiatannya yang diukur dengan satuan waktu. Dilihat dari berapa lama waktu yang dibutuhkan dan ketersediaan individu memberikan waktunya.

3) Derajat kedalaman

Derajat kedalaman adalah seberapa kuat reaksi emosional yang ditimbulkan dari kegiatan yang dilakukan. Dapat dilihat dari tingkat prioritas dan tingkat emosional individu ketika melakukan kegiatannya.

Berdasarkan beberapa definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa intensitas adalah seberapa sering seseorang melakukan suatu kegiatan secara berulang-ulang dan bisa diukur seberapa sering seseorang melakukan kegiatan tersebut. Pada siswa intensitas bisa terlihat pada seberapa dia sering mengunggah gambar, foto, atau tulisan atau dalam istilahnya “tweet” di twitter.

2.1.2.1 Hakikat Media Sosial

Media sosial adalah media yang didesain untuk memudahkan interaksi sosial yang bersifat interaktif atau dua arah. Media sosial berbasis pada teknologi

internet yang mengubah pola penyebaran informasi dari yang sebelumnya bersifat satu ke banyak audiens, banyak audiens ke banyak audiens (Paramitha, 2011:42). Menurut Gunelius (2011: 10) media sosial adalah penerbitan online dan alat-alat komunikasi, situs, dan tujuan dari Web 2.0 yang berakar pada percakapan, keterlibatan, dan partisipasi.

Definisi media sosial diperluas dikatakan bahwa media Sosial adalah demokratisasi informasi, mengubah orang dari pembaca konten ke penerbit konten. Hal ini merupakan pergeseran dari mekanisme siaran ke model banyak ke banyak, berakar pada percakapan antara penulis, orang, dan teman sebaya. berdasarkan definisi tersebut diketahui unsur-unsur fundamental dari media sosial yaitu pertama, media sosial melibatkan saluran sosial yang berbeda dan online menjadi saluran utama. Kedua, media sosial berubah dari waktu ke waktu, artinya media sosial terus berkembang. Ketiga, media sosial adalah partisipatif. “penonton” dianggap kreatif sehingga dapat memberikan komentar (Evans, 2008 : 34).

Berdasarkan beberapa definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa media sosial merupakan media yang didesain untuk mempermudah interaktif sosial antara manusia, yang dimana media sosial itu dapat memberikan informasi kepada seseorang melalui internet, dan dapat digunakan untuk berkomunikasi kepada teman, keluarga, ataupun kerabat lainnya.

2.1.1.2 Jenis Media Sosial

Berbagai macam media sosial yang diminati masyarakat pada saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada bulan Februari 2004, dimiliki dan dioperasikan oleh Facebook Inc. Pada September 2012, Facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telephone genggam.

Pengguna harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi.

Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama mahasiswa Universitas Harvard, Eduardo Saverin, Andrew MC Colum, Dustin Mozkovits dan Chris Hughes. Keanggotaan situs web ini awalnya terbatas untuk mahasiswa Harvard saja, kemudian diperluas ke perguruan lain di Boston, Ivy League, dan Universitas Standford.

Situs ini secara perlahan membuka diri kepada mahasiswa di universitas lain sebelum dibuka untuk siswa sekolah menengah atas, dan akhirnya untuk setiap orang yang berusia minimal 13 tahun. Meski begitu, menurut survei Consumer Reports bulan Mei 2011, ada 7,5 juta anak di bawah usia 13 tahun yang memiliki akun Facebook dan 5 juta lainnya di bawah 10 tahun, sehingga melanggar persyaratan layanan situs ini.

- 2) Twitter adalah sebuah situs web yang dimiliki dan dioperasikan oleh Twitter Inc. Twitter dibentuk pada tahun 2006 oleh Jack Dorsey, Twitter

telah mendapatkan popularitas di seluruh dunia dan saat ini memiliki lebih dari 100 juta pengguna yang menawarkan jejaring sosial berupa mikroblog sehingga memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan yang disebut kicauan (*tweets*).

Kicauan adalah teks tulisan hingga 140 karakter yang ditampilkan pada halaman profil pengguna. Kicauan bisa dilihat secara luar, namun pengirim dapat membatasi pengiriman pesan ke daftar teman-teman mereka saja. Pengguna dapat melihat kicauan penulis lain yang dikenal dengan sebutan pengikut (*"follower"*). Semua pengguna dapat mengirim dan menerima kicauan melalui situs Twitter, aplikasi eksternal yang kompatibel (telepon seluler), atau dengan pesan singkat (SMS) yang tersedia di negara-negara tertentu. Situs ini berbasis di San Bruno, California dekat San Francisco, di mana situs ini pertama kali dibuat. Twitter juga memiliki server dan kantor di San Antonio, Texas dan Boston, Massachusetts. Hal ini kadang-kadang digambarkan sebagai "SMS dari internet". Twitter memiliki logo berupa seekor burung berwarna biru yang bernama "*Larry the "Bird"*", dinamai setelah nama seorang mantan pemain basket NBA Larry Bird.. Popularitas Twitter mulai meningkat pada tahun 2007 ketika terdapat *festival South by Southwest (SXSW)*. Selama acara tersebut berlangsung, penggunaan Twitter meningkat dari 20.000 kicauan per hari menjadi 60.000. Reaksi di festival itu sangat positif. Pada tanggal 14 September 2010, Twitter mengganti logo dan meluncurkan desain baru dan logo berubah lagi menjadi "*Larry the "Bird"*" pada tanggal 5 Juni 2012.

- 3) LinkedIn adalah situs web jejaring sosial yang berorientasi bisnis, terutama digunakan untuk jaringan profesional. Sampai september 2007 situs ini memiliki lebih dari 14 juta pengguna terdaftar, meliputi 150 industri dan lebih dari 400 bidang ekonomi yang diklasifikasi menurut jasanya. *CEO* LinkedIn saat ini adalah Dan Nye dan kantornya berlokasi di Mountain View California.
- 4) Google+, setelah kurang berhasilnya dengan sosial media yang dulu pernah dirilis seperti *workout*, *Google Wave* dan *Google Buzz*, akhirnya Google mampu berbangga hati. Google+ mampu menyita perhatian banyak orang. Menurut para pakar Teknologi Informatika, Google+ merupakan pesaing kuat Facebook dan Twitter.
- 5) Myspace merupakan sebuah situs jejaring sosial yang Kantor pusatnya bertempat di Beverly Hills, California, dan berada dalam satu gedung perkantoran dengan pemilik langsung perusahaan tersebut, News Digital Media, kepunyaan News Corporations. MySpace menjadi situs jaringan sosial paling populer di Amerika Serikat pada bulan Juni 2006. Berdasarkan comScore, MySpace telah disusul oleh kompetitor internasional utamanya yaitu Facebook pada bulan April 2008. MySpace mempekerjakan 1000 karyawan pada bulan Juni 2009. Perusahaan tidak mengungkapkan pendapatan atau keuntungan secara terpisah dari News Corporations.
- 6) Yahoo! Inc adalah sebuah perusahaan Internet multinasional yang berpusat di Sunnyvale, California, Amerika Serikat. Perusahaan ini terkenal karena portal webnya, serta mesin pencari (*Yahoo! Search*), *Yahoo! Directory*,

Yahoo! Mail, Yahoo! News, Yahoo! Finance, Yahoo! Groups, Yahoo! Answers, situs dan layanan periklanan, petadaring, berbagi video, olahraga fantasi dan media sosialnya. Yahoo! adalah salah satu situs web terbesar di Amerika Serikat. Menurut sumber berita, sekitar 700 juta orang mengunjungi situs-situs Yahoo! setiap bulannya. Yahoo! sendiri mengklaim bahwa mereka berhasil menarik "lebih dari setengah miliar pengunjung setiap bulannya ke situs-situsnya yang memiliki 30 bahasa. Yahoo! Inc.

- 7) Blog merupakan singkatan dari web log adalah bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting). Situs web seperti ini biasanya dapat diakses oleh semua pengguna internet sesuai dengan topik dan tujuan dari si pengguna blog tersebut. Media blog pertama kali dipopulerkan oleh Blogger.Com yang dimiliki oleh Pyra Labs sebelum akhirnya PyraLab diakuisi oleh Google.Com pada akhir tahun 2002 yang lalu. Semenjak itu, banyak terdapat aplikasi-aplikasi yang bersifat sumber terbuka yang diperuntukkan kepada perkembangan para penulis blog tersebut. Blog mempunyai fungsi yang sangat beragam, dari sebuah catatan harian, media publikasi dalam sebuah kampanye politik, sampai dengan program-program media dan perusahaan-perusahaan. Sebagian blog dipelihara oleh seorang penulis tunggal, sementara sebagian lainnya oleh beberapa penulis, banyak juga weblog yang memiliki fasilitas interaksi dengan para pengunjungnya, seperti menggunakan buku tamu dan kolom komentar yang dapat memperkenalkan para pengunjungnya untuk meninggalkan komentar atas isi dari tulisan yang dipublikasikan,

namun demikian ada juga yang sebaliknya atau yang bersifat non-interaktif. Situs-situs web yang saling berkaitan berkat weblog, atau secara total merupakan kumpulan weblog sering disebut sebagai blogosphere. Bilamana sebuah kumpulan gelombang aktivitas, informasi dan opini yang sangat besar berulang kali muncul untuk beberapa subjek atau sangat kontroversial terjadi dalam blogosphere, maka hal itu sering disebut sebagai *blogstorm*.

Berbagai macam situs sosial media yang ada, pada dasarnya memiliki fungsi memberikan kemudahan kepada penggunanya dalam berinteraksi tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Kemudahan ini sebaiknya dimanfaatkan sebaik-baiknya agar tidak mengganggu komunikasi yang terjalin didalam keluarga. Hal tersebut dapat tercipta jika setiap pengguna memiliki etika online seperti yang telah dirumuskan oleh sebuah komunitas sosial media dari berbagai kota di Indonesia pada 16 September 2011.

2.1.3 Dampak Penggunaan Jejaring Sosial (Media Sosial)

2.1.3.1 Dampak positif

Penggunaan media komunikasi sudah merupakan kebutuhan pokok bagi individu, kelompok, maupun organisasi. Pada hakikatnya semua orang berkepentingan untuk menjalin hubungan harmonis dengan orang lain dengan menggunakan media yang relevan. Penggunaan media teknologi komunikasi oleh masyarakat sekarang ini bisa berdampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat.

Menurut Setiawan (2008:6-9) dampak positif yang timbul dari penggunaan situs jejaring sosial adalah sebagai berikut:

1. Semakin Mudah Berinteraksi dengan Orang Lain

Karena dapat berkomunikasi secara realtime, Para pengguna jejaring sosial dapat dengan mudah berinteraksi dengan orang lain. Bahkan tak lagi terpengaruh oleh jarak yang sangat jauh. Selain itu, dengan adanya situs jejaring sosial, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat.

2. Sarana Promosi

Keunggulan lainnya media ini dapat digunakan sebagai sarana promosi suatu barang, komunitas, band dan lain-lain.

3. Sarana Sosialisasi Program Pemerintah

Di negara Indonesia, pemerintah banyak melakukan sosialisasi dalam berbagai hal pendidikan, kesehatan, politik, penanggulangan bencana, ekonomi, dan informasi yang lain. Selain menggunakan media cetak, pemerintah mensosialisasikan programnya melalui situs jejaring sosial. Salah satu contohnya yaitu kampanye dalam pemilu 2009.

4. Sarana Silaturahmi

Tak dapat dipungkiri jika jejaring sosial merupakan sarana paling efektif untuk menjalin Komunikasi dan Silaturahmi dengan teman, sahabat maupun keluarga. Tanpa lagi dibatasi jarak, tempat dan waktu, anda bisa terus menjalin silaturahmi dengan mereka, berbagi pengalaman bahkan anda bisa merencanakan sebuah acara pertemuan keluarga dengan mereka.

5. Sarana Hiburan

Para pengguna bisa bersenang-senang dan bergaul dengan orang dari seluruh penjuru dunia. Dengan perkembangan pesat dunia internet, maka sarana dan prasarana untuk bisa bersenang-senang dan bergaul di online social networking pun semakin banyak pilihan. Dari mulai maen game dengan teman virtual anda, sampai kepada saling kirim kartu ucapan.

2.1.3.2 Dampak Negatif

Media teknologi komunikasi meningkatkan otomatisasi proses pencarian dan pengiriman informasi. Biaya dan waktu dapat berkurang, sementara hasilnya akan lebih memuaskan. Misalnya, penggunaan media faxsimile, email, facebook, tweter telah mempercepat proses pengiriman informasi dari pada surat. Sehingga setiap orang dapat menggunakan waktu secara efisien.

Kenyataan menunjukkan bahwa dengan media teknologi komunikasi juga mempermudah penerimaan informasi, terbukti kita dapat mengakses informasi dari berbagai sumber yang relevan. Media komunikasi yang terdapat di masyarakat, harus bisa kita pergunakan sebaik mungkin relevan dengan tujuan kita melaksanakan komunikasi. Cara penggunaan media komunikasi dengan sebaik-baiknya, memungkinkan media tersebut dapat memberikan manfaat, dan meminimalisir terjadi dampak negatif.

Menurut Aljawiy (2012) dalam jurnal Jejaring Sosial dan Dampak Bagi Penggunaanya, dampak negatif yang timbul dari penggunaan situs jejaring sosial adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Interaksi dengan Dunia Luar

Kemunculan situs jejaring sosial ini menyebabkan interaksi interpersonal secara tatap muka (*face-to-face*) cenderung menurun. Orang lebih memilih untuk menggunakan situs jejaring sosial karena lebih praktis. Hal ini menyebabkan orang tersebut menjadi anti-sosial.

2. Membuat Kecanduan

Tidak dapat dipungkiri jika para pengguna jejaring sosial dapat menghabiskan waktunya seharian di depan komputer karena kecanduan. Sehingga membuat produktifitas menjadi menurun karena sebagian besar waktunya hanya digunakan untuk jejaring sosial.

3. Pemborosan

Tidak sedikit biaya yang dikeluarkan orang tersebut tidaklah sedikit untuk mengaktifkan internet atau membayar warnet. Hal ini tentu saja akan merugikan bagi penggunanya sendiri karena tidak sedikit biaya yang terbuang sia-sia karena hanya sekedar menggunakan jejaring sosial.

4. Tergantikannya kehidupan sosial

Jejaring sosial sangat nyaman sekali digunakan. Saking nyamannya sebagian orang merasa cukup dengan berinteraksi lewat jejaring sosial saja sehingga mengurangi frekuensi tatap muka dengan orang lain. Bertatap muka tidak seharusnya digantikan dengan bertemu di dunia maya. Obrolan, tatapan mata, ekspresi muka, dan canda lewat ketawa tidak bisa tergantikan oleh kata-kata bahkan video sekalipun. Tentunya ada sebuah hal yang hilang dari interaksi seperti ini.

5. Pornografi

Sebagaimana situs jejaring sosial lainnya, tentu ada saja yang menyalahgunakan pemanfaatan dari situs tersebut untuk kegiatan yang berbau pornografi. Bahkan ada yang memanfaatkan situs semacam ini untuk menjual wanita.

6. Kesalahpahaman

Di jejaring sosial Facebook, pernah ada kasus pemecatan seorang karyawan karena menulis yang tidak semestinya di Facebook. Bahkan juga pernah terjadi penuntutan ke meja pengadilan karena kesalahpahaman di Facebook. Jejaring sosial Facebook ini merupakan jaringan sosial yang sifatnya terbuka antara user dan teman-temannya. Seperti kehidupan nyata, gosip, atau informasi miring dengan cepat juga dapat berkembang di jaringan ini. Haruslah disadari menulis di status, di wall dan komentar diberbagai aplikasi adalah sama saja seperti obrolan pada kehidupan nyata bahkan efeknya mungkin lebih parah karena bahasa tulisan terkadang menimbulkan salah tafsir.

7. Berkurangnya Perhatian Terhadap Keluarga

Hal ini mungkin tanpa kita sadari terjadi jika kita membuka facebook saat sedang bersama keluarga. Sebuah riset di inggris menunjukkan bahwa orang tua semakin sedikit waktunya dengan anak-anak mereka karena berbagai alasan. Salah satunya karena Facebook. Bisa terjadi sang suami sedang menulis wall, si istri sedang membuat koment di foto sementara anaknya diurus pembantu.

8. Sarana Kriminal

Tentunya para pengguna jejaring sosial harus waspada karena banyak orang-orang tak bertanggung jawab yang menggunakan jejaring sosial untuk

melancarkan aksinya. Seperti kasus penculikan beberapa waktu lalu yang terjadi karena korban diajak bertemu di suatu tempat setelah sebelumnya berkenalan di dalam jejaring sosial. Selain itu juga banyak terjadi kasus-kasus penipuan di dalam jejaring sosial.

2.1.4 Dampak Media Sosial Terhadap Komunikasi dalam Keluarga

Dengan bantuan media teknologi komunikasi, memudahkan pihak-pihak yang terlibat dalam proses komunikasi memperoleh pengalaman belajar akan nilai-nilai sosial budaya baru secara timbal balik. Menurut Nasution (2012), penggunaan media teknologi (media sosial) komunikasi oleh masyarakat sekarang ini bisa berdampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat sebagai berikut:

- a) Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.
- b) Memfasilitasi interaksi antar individu.
- c) Memperkaya pengalaman belajar nilai-nilai sosial budaya.
- d) Mampu mengubah suasana belajar nilai-nilai sosial budaya menjadi aktif.
- e) Meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
- f) Mempermudah pengiriman dan penerimaan informasi.

Fasilitas media teknologi komunikasi memudahkan orang untuk saling berinteraksi, meskipun dipisahkan oleh jarak geografis, tetapi dengan bantuan media, interaksi dapat dilaksanakan dengan mudah. Misalnya, penggunaan media internet telah terbukti mampu menjembatani interaksi.

Beberapa dampak konsekuensi negatif penggunaan media teknologi komunikasi pada masyarakat meliputi:

- 1) Hilangnya kesempatan berkomunikasi interepersonal.
- 2) Mempertajam kesenjangan.
- 3) Penggunaan media komunikasi dapat mengancam privasi.
- 4) Seringkali terjadi pemborosan.
- 5) Ketergantungan terhadap sistem dan kerentanan sistem.
- 6) Kejahatan dan penyalahgunaan komputer.

Meluasnya penggunaan media teknologi komunikasi, anggota masyarakat kehilangan kesempatan untuk komunikasi interpersonal yang akrab, dewasa ini banyak orang yang kehilangan kontak sosial secara interpersonal dengan teman-temannya atau keluarga, meskipun mereka berada pada satu desa atau tempat tinggal yang sama.

Bahkan dalam satu keluarga, terdapat terdapat kecenderungan menurunnya frekuensi komunikasi tatap muka antar anggota keluarga, karena yang sering terjadi orang tua berkomunikasi dengan anak menggunakan media handphone atau telepon. Media teknologi komunikasi mempertajam kesenjangan antara kelompok yang kaya informasi dengan kelompok yang miskin informasi, antara anggota masyarakat yang dapat mengoperasikan media dengan yang tidak dapat mengoperasikan media, antara kelompok ekonomi atas dengan masyarakat ekonomi lemah.

Melalui media teknologi komunikasi, orang dapat mengakses data, termasuk di dalamnya data-data yang sifatnya pribadi. Dokumen rahasia yang dahulu disimpan dokumen di lemari, sekarang sudah disimpan dalam memori komputer, lebih praktis, ekonomis. Kemajuan media teknologi komunikasi sudah tentu akan mengakibatkan suatu dampak tertentu ketika teknologi itu digunakan. Dampak

media teknologi komunikasi dampak dibedakan dalam dua tahapan. Pada tahap pertama, berupa dampak hasil teknis. Artinya bahwa dengan digunakannya media teknologi komunikasi, akan diperoleh keuntungan-keuntungan teknis yang direncanakan, berupa peningkatan produktivitas dan efisiensi.

Dampak kedua, konsekuensi sosial yang tidak diduga. Dengan digunakannya media teknologi komunikasi menyebabkan kadar hubungan antar manusia di dalam keluarga dan masyarakat menjadi berkurang sehingga kemungkinan akan mengakibatkan terbentuknya sikap ketergantungan terhadap media teknologi komunikasi.

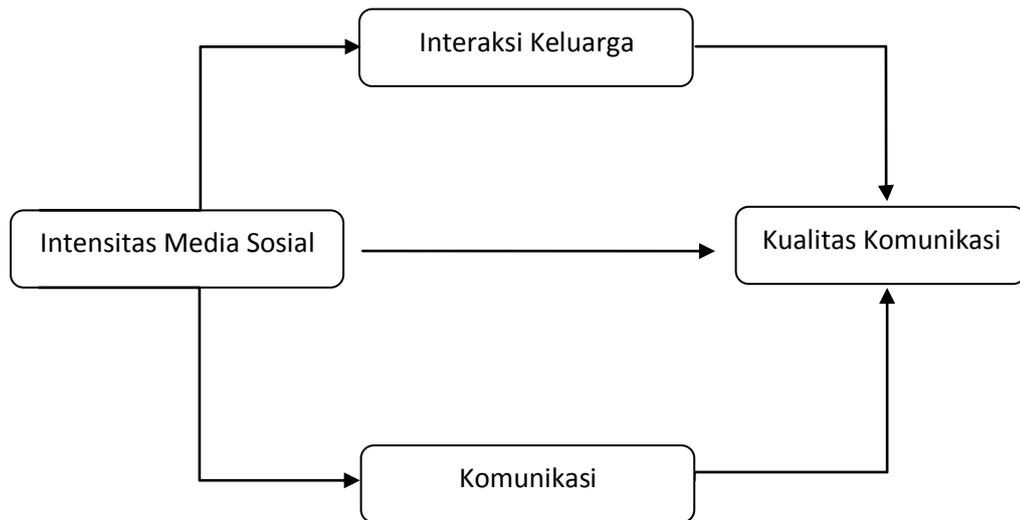
Konsekuensi sosial dari perkembangan teknologi informasi bisa dilihat pada perubahan hubungan individu dengan individu, individu dengan komunitas, individu dengan lembaga sosial, individu dengan media massa, komunitas dengan media massa, dan komunitas dengan lembaga sosial. Keinginan untuk berubah sebenarnya tidak direncanakan oleh seorang pengguna teknologi informasi.

2.2 Kerangka Berpikir

Dalam era globalisasi ini teknologi semakin maju, tidak dapat dipungkiri hadirnya internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan, dan bisnis. Kesempatan ini juga dimanfaatkan oleh *vendor smartphone* serta tablet murah yang dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat dan menjadi trend. Hadirnya *smartphone* maka media sosial pun ikut berkembang pesat.

Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi

dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama bagi seseorang dalam membuat akun di media sosial. Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto-foto bersama teman-temannya.



Dilihat dari intensitas penggunaan sosial media pada remaja saat ini bisa dibbilang sangat intensif karena remaja jaman sekarang lebih senang memegang *smartphone* untuk menggunakan aplikasi sosial media twitter dibandingkan komunikasi tatap muka. Dengan semakin intensif remaja mengakses media sosial maka dapat mengurangi komunikasi tatap muka (face to face), maka dengan berkurangnya komunikasi tatap muka sedikit ataupun lebih dapat mempengaruhi kualitas komunikasi yang berjalan didalam keluarga. Media sosial seakan sudah menjadi kebutuhan mereka sehari-hari, tiada hari tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari *smartphone*.

Mudahnya mengakses media sosial membuat banyak remaja sering menggunakannya untuk berkomunikasi melalui dunia maya, berkomunikasi dengan teman, keluarga atau kerabat terdekatnya. Media sosial sebenarnya

layaknya dua bilah mata pisau, jika digunakan dengan baik maka sosial media seharusnya dapat membantu komunikasi antar anggota keluarga sebaliknya jika sosial media tidak dapat digunakan dengan bijak akan menjadi langkah awal dari terganggunya komunikasi antar sesama anggota keluarga yang sehingga dapat membuat kualitas komunikasi didalam keluarga akan menjadi kurang baik.

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (2006) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan, penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Sesuai dengan rumusan masalah dan sesuai dengan hipotesis terdapat pengaruh antara intensitas mengakses media sosial terhadap kualitas komunikasi keluarga di SMP Putra 1 Jakarta Timur,

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP PUTRA 1 Jakarta Alamat: Jalan Inspeksi Saluran Komp. Dep. P.U No. 26A Kalimalang Jakarta Timur DKI Jakarta. Waktu penelitian dilaksanakan selama lima bulan yaitu bulan September - Desember 2015.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan yang memerlukan suatu jenis metode penelitian sebagai dasarnya. Menurut Sugiyono (2010 :3), “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Ditegaskan bahwa proses memperoleh data berdasarkan kebutuhan peneliti adalah pengertian cara ilmiah yang akan ditempuh oleh seorang peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey yaitu cara penelitian dengan memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu (Arikunto, 2010:3). Dalam menggunakan metode ini diharapkan peneliti melakukan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada saat itu. Kelompok akan dibentuk oleh peneliti, dimana kelompok tersebut adalah sampel siswa kelas IX SMP PUTRA 1 Jakarta.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117) Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP PUTRA 1 Alamat: Jalan Inspeksi Saluran Komp. Dep. P.U No. 26A Kalimalang Jakarta Timur DKI Jakarta. yang terdaftar pada tahun akademik 2014/2015, Adapun jumlah populasi sebanyak 89 siswa yang masih remaja berusia 13-15 tahun.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:117). Sampel dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* yaitu seluruh subjek yang terdapat dalam populasi sebanyak 73 siswa pada kelas IX di SMP Putra 1 Jakarta pada tahun 2015-2016.

Tabel 3.1 Rumus Slovin Menentukan Ukuran/Besaran Sampel

(Puspitawati & Herawati 2013:261)

$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$ <p>Diketahui :</p> <p>n = Jumlah Sampel</p> <p>N = Jumlah Populasi</p> <p>d² = Presisi yang di tetepkan (5%)</p>	<p>Banyaknya sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah</p> <p>N= 89</p> <p>d²= 5%</p> <p>$n = \frac{90}{1 + (89)(0.05^2)}$</p> <p>$n = \frac{89}{1.225} = 73,4 \approx 73$ sampel</p>
--	--

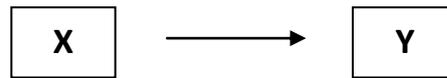
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara Simple Random Sampling. Menurut Riduwan (2008: 58) teknik pengambilan sampel ini menggunakan dengan cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut, peneliti menggunakan sampel yang secara sengaja diambil yaitu kelas IX siswa SMP Putra 1 Jakarta.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:63). Menurut Arikunto (2013:161) variable adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel bebas atau *variabel independen* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau *variabel dependen*. Sedangkan variabel terikat atau *variabel dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:39). Sesuai dengan perumusan masalah yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara variable X (Intensitas Siswa Mengakses Sosial Media) terhadap variabel Y (Kualitas Komunikasi Keluarga).

Gambar 3.1 Arah Hubungan Variabel



Keterangan:

X : Variabel bebas (Intensitas Mengakses Media Sosial)

Y : Variabel terkait (Kualitas Komunikasi Keluarga)

→ : Arah hubungan

3.5 Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah pernyataan yang mengartikan atau memberi makna suatu konsep istilah tertentu. Definisi konseptual merupakan penggambaran secara umum dan menyeluruh yang menjelaskan maksud dan konsep atau istilah tersebut bersifat konstitutif (merupakan definisi yang tersepakati oleh banyak pihak dan telah dibakukan setidaknya dikamus bahasa), formal dan mempunyai pengertian yang abstrak (Hidayat, 2009).

Intensitas mengakses media sosial adalah seberapa sering seseorang melakukan suatu kegiatan secara berulang-ulang dan bisa diukur seberapa sering seseorang mengakses media sosial. Pada siswa intensitas bisa terlihat pada seberapa dia sering mengunggah gambar, foto, atau tulisan atau dalam istilahnya “tweet” di twitter.

Kualitas komunikasi keluarga adalah kemampuan anggota keluarga untuk menjalin hubungan interpersonal yang baik dan menyenangkan, melakukan komunikasi, penguasaan simbolik, memelihara pengertian, dan dapat mempengaruhi sikap masing-masing anggota keluarga melalui komunikasi yang dilakukan.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau memspesifikasikan kegiatan suatu operasional yang dibuat dalam bentuk suatu ukuran (measurement) (Puspitawati dan Herawati, 2013:168).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

3.5.1 Intensitas mengakses media sosial

Dalam mengakses media sosial terdapat tigadimensi yang dapat diukur, yaitu: frekuensi waktu, durasi, derajat kedalaman. Dalam menghitung dimensi tersebut digunakan kuesioner yang berbentuk pilihan ganda (multiple choice) dan untuk penghitungan skala yang digunakan adalah menggunakan skala likert.

3.5.2 Kualitas komunikasi keluarga

Kemampuan anggota keluarga untuk menjalin hubungan interpersonal yang baik dan menyenangkan, melakukan transaksi, penguasaan simbolik (dapat mengartikan suatu lambang yang telah saling dipertukarkan), memelihara pengertian, dan dapat mempengaruhi sikap masing-masing anggota keluarga melalui komunikasi yang dilakukan. Dalam penelitian ini dimensi kualitas komunikasi keluarga terbagi atas 5 dimensi, yaitu: keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, dan kesamaan. Menurut Sugiyono (2010: 134), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014:193). Sedangkan menurut Arikunto (2013:194) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu yang sudah disediakan pertanyaan dan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014:136). Kuesioner yang dikembangkan berdasarkan teori Steinberg yang menggunakan skala *likert*, dengan pilihan empat alternative jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Bobot yang dari tiap-tiap pilihan jawaban terdapat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.3 Bobot Nilai Pilihan Jawaban (Sugiyono, 2014:136)

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Butir Positif	Butir Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Menurut Arikunto (2013:160), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Deskripsi data hasil penelitian digunakan untuk menjelaskan hasil data kuantitatif dari instrumen yang telah diberikan kepada responden. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen

Variabel X	Dimensi	Indikator	No Item
Intensitas mengakses media sosial	Frekuensi waktu	Seberapa sering individu tersebut melakukan kegiatan yang sama dalam satu waktu	1,2,3,4,5
	Durasi	Dari berapa lama waktu yang dibutuhkan dan ketersediaan individu memberikan waktunya	6,7,8,9,10, 11,12
	Derajat kedalaman	Tingkat prioritas dan tingkat emosional individu ketika melakukan kegiatannya	13,14,15
Variabel Y	Dimensi	Indikator	No Item
Kualitas komunikasi keluarga	Keterbukaan	Kesukarelaan membuka diri dari kedua belah pihak	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10
		Mampu memahami dan merasakan apa yang dirasakan anggota keluarga	11,12,13,15, 16
	Empati	Tidak larut dalam perasaan orang lain	14,17
		Dukungan	Memberi motivasi kepada orang lain

Perasaan positif	Memberikan penilaian yang positif kepada orang lain	29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40
Kesamaan	Memiliki rasa toleransi yang tinggi	41,42,43,44,45,46

3.6.2 Validitas Instrumen

Validitas yang berasal dari kata *validity* berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan dalam suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Djaali,2011:49). Penelitian ini menggunakan validitas konstruksi, untuk menguji validitas konstruksi digunakan pendapat para ahli, adapun para ahli dalam penelitian ini yaitu Guspri Devi Artanti, S.Pd., M.Si. dan Mulyati, M.Si. Instrumen dapat dikonstruksikan kepada para ahli. Rumus yang akan digunakan dalam penelitian sebagian berikut:

Rumus Korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2014):

$$r = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Nilai Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

N = Jumlah responden

Dalam instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika instrumen dapat diukur apa yang seharusnya diukur serta mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur. Sedangkan menurut Arikunto (2013:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan (valid).
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen dikatakan (tidak valid).

Setelah dilakukan uji coba instrumen dengan 30 sampel dengan r_{tabel} sebesar 0.361. Diperoleh pada variabel Intensitas Mengakses Media Sosial, dari 14 soal semua soal valid. Sedangkan pada variabel Kualitas Komunikasi Keluarga dari 46 soal terdapat 22 butir soal yang tidak valid.

3.6.3 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013:222). Instrumen harus reliabel sebenarnya yang sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik dan mampu mengungkap data yang dapat dipercaya. Menurut Riduwan (2004:124) uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = varians skor butir

st^2 = varian skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 = Varians skor tiap-tiap item

n = Jumlah responden

$\sum xi^2$ = Jumlah data

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat x

Reliabilitas tes angket dapat terbukti jika $r_{11} > r$ tabel dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya, maka instrumen penelitian itu tidak reliabel. Pedoman untuk mengadakan intrepertasi koefisien reliabilitas (r_{11}), digunakan kriteria sebagian berikut:

3.5 Tabel Interpretasi Nilai r_{11}

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Tinggi
0,600-0,800	Cukup
0,400-0,600	Agak rendah
0,200-0,0400	Rendah
0,000-0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Arikunto (2013:319)

Setelah dilakukan uji reliabilitas variabel x diperoleh hasil koefisien reabilitas sebesar 0.843 hasil tersebut masuk dalam katagori reliabilitas yang tinggi. Sedangkan uji reliabilitas pada variabel y diperoleh hasil koefisien reabilitas sebesar 0,966 hasil tersebut masuk dalam katagori reliabilitas yang tinggi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif yaitu pengumpulan data yang banyak digunakan untuk pengambilan kesimpulan. Penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2013:27). Sumber data terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau prilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, sms, dan lain-lain), foto-foto film, rekaman video, benda-benda dan yang dapat memperkaya data primer (Arikunto, 2013:22).

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah data primer, data yang diperoleh melalui kuesioner yang didapat langsung dari responden. Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen (intensitas mengakses media sosial) terhadap variabel dependen (kualitas komunikasi keluarga). Selain itu data sekunder merupakan

data yang diperoleh peneliti dari puskesmas serta penyebaran kuesioner untuk mengetahui kualitas komunikasi keluarga. Untuk memperoleh data tentang intensitas mengakses media sosial melalui penyebaran kuesioner yang disebarakan pada responden.

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik ini bertujuan untuk mendeskripsikan data-data dari aspek perilaku kesehatan keluarga prasejahtera. Analisis data dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Persamaan regresi yang didapatkan, dilakukan pengujian atas regresi tersebut agar persamaan yang didapatkan mendekati keadaan sebenarnya. Pengolahan data ini menggunakan program *SPSS* versi 20.0. Adapun langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk dapat mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Menurut Riduwan (2008) uji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov dapat digunakan untuk mengadakan pendekatan dari beberapa faktor yang dapat diujikan yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{y - \bar{y}}{S}$$

Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan jika $D_{hitung} > D_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Pengujian dengan linearitas bertujuan untuk dapat mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi kurang dari 0,05 salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Uji linearitas dilakukan untuk membuktikan linearitas variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menguji hipotesis linearitas persamaan regresi sebagian berikut (Sudjana, 2005:332):

Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Menentukan kriteria pengukuran, jika nilai uji F < nilai table F, maka distribusi berpola linier. Mencari nilai Ftabel pada taraf signifikansi 95 % atau $\alpha = 5\%$ dapat menggunakan rumus $F_{Tabel} = F(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)$ dimana $db_{TC} = k - 2$ (dk pembilang) dan $db_E = n - k$ (dk penyebut). Membandingkan nilai uji F dengan nilai table F.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta x$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta x$$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

- a. Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regrasi non linier.
- b. Terima H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regrasi linier.

3.8.2 Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi

Apabila penelitian komparasi bertujuan untuk dapat mengetahui kesamaan dan perbedaan, maka penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan tersebut. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini (Arikunto, 2013:313). Rumus yang digunakan yaitu korelasi *product moment* sebagian berikut (Sugiyono, 2014):

$$r = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Nilai Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

n = Jumlah responden

Harga koefisien korelasi (xy) yang diperoleh, diinterpretasikan pada tabel indeks korelasi di bawah ini:

Tabel 3.8 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat

0,80-1,000

Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2014)

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Menurut Riduwan (2007:137) adapun rumus yang digunakan sebagian berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Nilai t

r : Nilai Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau tidak signifikan dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau signifikan.

3.8.3 Analisis Koefisiensi Determinasi

Menurut Djaali dan Muljono (2011:38) analisis koefisiensi determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen, yaitu intensitas mengakses media sosial terhadap variabel dependen yaitu kualitas komunikasi keluarga. Dalam SPSS, hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output *model summary* dari hasil analisis regresi linear berganda.

Rumus koefisien determinasi:

$$KD = (r_{yx})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r_{yx} : Koefisien korelasi product moment

3.9.4 Uji Regresi

Analisis regresi linear digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Menurut Supranto (2000:180) persamaan regresi linear mempunyai rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel Terikat (Kualitas Komunikasi Keluarga)

X = Variabel Bebas (Intensitas Mengakses Media Sosial)

a = Nilai Intercept (Konstan) Konstanta

b = Koefisien Arah Regresi

3.9.5 Uji Signifikansi

Dalam penelitian ini menggunakan rumus signifikansi korelasi untuk menganalisis data dengan tahapan sebagian berikut:

Uji signifikansi menggunakan uji T:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

SMP Putra 1 Jakarta merupakan sekolah menengah pertama swasta yang terletak di Jakarta. Lokasi penelitian ini beralamatkan di Jalan inspeksi saluran kalimalang, komp. Dep. PU, Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur. Keadaan pada sekolah SMP Putra 1 Jakarta.

4.1.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas IX SMP Putra 1 Jakarta dengan usia 13-15 tahun. Sesuai dengan data demografi dalam kuesioner, diperoleh informasi mengenai usia, jenis kelamin, dan akun twitter.

Tabel 4.1 Usia Pengguna Twitter di SMP Putra 1 Jakarta

Usia	Laki-laki	Perempuan
13 tahun	12 orang	8 orang
14 tahun	17 orang	9 orang
15 tahun	23 orang	20 orang
Jumlah	52 orang	37 orang
	89 orang	

4.1.2.1 Jenis Kelamin

Jumlah responden siswa/i kelas IX di SMP Putra 1 Jakarta dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 52 siswa, sedangkan jenis kelamin perempuan

sebanyak 37 siswi. Tabel jumlah responden penelitian di SMP Putra 1 Jakarta berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden SMP Putra 1 Jakarta

Jenis Kelamin	Laki-laki	Perempuan
N	52 orang	37 orang
Persentase	58%	42%
Jumlah	89 orang	

Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki dan responden dengan jenis kelamin perempuan di SMP Putra 1 Jakarta lebih banyak pria, karena perbedaannya terdapat 15 responden. Jadi responden berdasarkan jenis kelamin dan jurusan bidang studi yang didapat peneliti seimbang karena tidak ada perbedaan yang signifikan.

Siswa/i SMP Putra 1 Jakarta yang menjadi responden ialah siswa kelas IX yang berstatus siswa/i SMP Putra 1 Jakarta, selain siswa/i kelas IX tidak termasuk didalam responden penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan dalam pengambilan data yang sesuai dengan umur yang ditetapkan. Intensitas mengakses media sosial yang diteliti dalam penelitian ini harus disesuaikan dengan usia dan kelas para responden.

4.1.3 Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan jumlah variabel penelitian maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua. Kedua variabel

tersebut adalah intensitas mengakses media sosial sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan X dan kualitas komunikasi keluarga sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan Y, secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut :

4.1.3.1 Intensitas Mengakses Media Sosial (Variabel X)

Data faktor intensitas mengakses media sosial diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa skala *likert* oleh 73 responden. Berdasarkan pengolahan data kuesioner model skala *likert* diperoleh skor tertinggi 254 dan terendah 170 dengan skor rata-rata (\bar{X}) sebesar 39,49. Varians (S^2) variabel intensitas mengakses media sosial sebesar 23,05 dengan standar deviasi (SD) sebesar 4,8.

Deskriptif data dan distribusi frekuensi Intensitas mengakses media sosial menunjukkan rentang skor sebanyak 19, banyaknya interval kelas sebanyak 8, dan panjang kelas adalah 3. Selain itu terdapat data yang dihasilkan dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Intensitas Mengakses Media Sosial

No.	Skor			BB	BA	f	ft
1	30	-	32	29.5	32.5	1	1.4%
2	33	-	35	32.5	35.5	3	4.1%
3	36	-	38	35.5	38.5	5	6.8%
4	39	-	41	38.5	41.5	14	19.2%
5	42	-	44	41.5	44.5	23	31.5%
6	45	-	47	44.5	47.5	12	16.4%
7	48	-	50	47.5	48.5	14	19.2%
8	51	-	53	48.5	53.5	1	1.4%
Total						73	100.0%

Berdasarkan tabel dapat diketahui frekuensi relatif terbesar berada pada kelas kelima dengan rentang 42-44 sebanyak 23 responden. Sedangkan frekuensi relatif terendah berada pada kelas kedua pada rentang 30-32 sebanyak 1 responden.

Kemudian melalui penghitungan didapatkan hasil rata-rata hitung skor pada masing-masing dimensi dan indikator dari variabel Intensitas Mengakses Media Sosial yang menyatakan persentase pengaruh dimensi serta indikator tersebut. Adapun hasil penelitian dari dimensi dan indikator adalah sebagai berikut:

1. Dimensi Intensitas Mengakses Media Sosial

1.1 Dimensi Frekuensi Waktu

Dimensi pertama pada dimensi intensitas mengakses media sosial yaitu, dimensi frekuensi waktu. Dimensi ini mendapat skor sebesar 612,26 dengan presentase sebesar 30,64%. Indikator dalam dimensi ini mendapat skor sebesar 938. Dalam dimensi ini hanya terdapat satu indikator, yaitu seberapa banyak individu dalam melakukan kegiatannya yang diukur dengan satuan waktu. Dilihat dari berapa lama waktu yang dibutuhkan dan ketersediaan individu memberikan waktunya. (Prawira, 2009). Dilihat dari skor per butir tertinggi, siswa/i SMP Putra 1 Jakarta dalam satu frekuensi waktu, mereka sering membuka twitter lebih dari 3 kali. Karena banyaknya siswa/i yang menjawab sering membuka twitter lebih dari 3 kali. Sesuai dengan pernyataan Latifa (2004) yaitu bahwa perilaku remaja yang menggunakan media sosial lebih dari 5 kali sebulan digunakan untuk mencari informasi, dan sekitar 60 menit untuk *chatting* di media sosial. Untuk skor terendah didapat dari butir pertanyaan nomor 5, karena siswa/i sudah mengerti

bahwa media sosial bukan digunakan untuk mem-*bully* orang lain, melainkan digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Presentase 30,64 didapat dari skor per dimensi variabel..

Tabel 4.4 Perhitungan Skor Rata-rata Dimensi Frekuensi Waktu

No	Dimensi	Indikator	Jml item	Total	Rata-rata	Presentase
1	Frekuensi Waktu	Seberapa sering individu tersebut melakukan kegiatan yang sama dalam satu waktu	5	938	187.6	30.64

1.2 Dimensi Durasi

Dimensi durasi mendapatkan skor sebesar 612,26 dengan presentase sebesar 36,53%. Indikator dalam dimensi ini mendapat skor sebesar 1342. Dimensi ini hanya terdapat satu indikator yaitu dari berapa lama waktu yang dibutuhkan dan ketersediaan individu memberikan waktunya. Dari hasil tabel 4.4, siswa/i di SMP Putra 1 Jakarta mereka bisa sampai lebih dari 30 menit mengakses twitter bisa terlihat dari hasil skor per butir yang paling tinggi di butir soal nomor 10.

Tabel 4.5 Persentase Durasi Penggunaan Twitter

Responden	20 menit	30 menit	>30 Menit	Persentase
6 responden	6	-	-	8,22%
26 responden	-	26	-	35,62%
41 responden	-	-	41	56,16%

Karena penggunaan media sosial secara berlebihan dapat menyebabkan adiksi bagi penggunanya. Berbagai macam fitur yang terdapat pada situs media sosial dapat menjadi salah satu penyebab adiksi situs media sosial, terutama meningkatnya waktu penggunaan media sosial pada remaja, sebagaimana yang dikemukakan oleh (Kuss & Griffith, 2011), akan tetapi penggunaan media sosial dapat mengurangi tekanan sosial karena di dalam sosial pengguna dapat dan tidak menutup kemungkinan bahwa media sosial dapat membantu komunikasi antara penggunanya. McQuails (2011).

Untuk skor terendah pada dimensi ini terdapat pada butir soal nomor 6, yang berbunyi berapa kali siswa/i SMP Putra 1 Jakarta *posting* atau *update* di media sosial twitter, siswa/i SMP rata-rata mereka jarang *update* di twitter, karena mereka hanya sering membaca konten dan membalas *mention* di twitter, dan untuk presentase 36,53 didapat dari presentase dari skor per dimensi variabel

Tabel 4.6 Perhitungan Skor Rata-rata Dimensi Durasi

No	Dimensi	Indikator	Jml item	Total	Rata-rata	Presentase
2	Durasi	Dari berapa lama waktu yang dibutuhkan dan ketersediaan individu memberikan waktunya	6	1342	$\frac{223.6}{6}$	36.53

1.3 Dimensi Derajat Kedalaman

Dimensi derajat kedalaman, skor sebesar 612.26 dengan presentase sebesar 32.82% dalam dimensi derajat kedalaman. Indikator dalam dimensi ini memperoleh skor sebesar 1342. Pada dimensi ini skor tertinggi per butir soal terdapat pada butir soal nomor 14, karena banyak siswa/i SMP Putra 1 Jakarta yang pada saat sedang mengakses twitter, mereka sering mengabaikan panggilan orang tua, itu menunjukkan bahwa pada saat mereka sedang mengakses twitter mereka tidak mau diganggu. Dalam hal ini perilaku siswa/i SMP Putra 1 Jakarta menunjukkan seberapa kuat reaksi emosional yang ditimbulkan dari kegiatan yang dilakukan. Dapat dilihat dari tingkat prioritas dan tingkat emosional individu ketika melakukan kegiatannya. (Prawira, 2009).

Tabel 4.7 Perhitungan Skor Rata-rata Dimensi Derajat Kedalaman

No	Dimensi	Indikator	Jml item	Total	Rata-rata	Presentase
3	Derajat Kedalaman	tingkat prioritas dan tingkat emosional individu ketika melakukan kegiatannya	3	603	201	32.82

4.1.3.2 Kualitas Komunikasi Keluarga

Data kualitas komunikasi keluarga diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa skala *likert* oleh 73 responden. Berdasarkan pengolahan data kuesioner model skala *likert* diperoleh skor tertinggi 262 dan terendah 153 dengan skor rata-rata (\bar{Y}) sebesar 72.60. Varians (S^2) variabel perilaku agresif sebesar 40.96 dengan standar deviasi (SD) sebesar 6.40.

Deskriptif data dan distribusi frekuensi kualitas komunikasi keluarga menunjukkan rentang skor sebanyak 33, banyaknya interval kelas sebanyak 8, dan panjang kelas adalah 5. Selain itu terdapat data yang dihasilkan dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Faktor Kualitas Komunikasi Keluarga

No.	Skor			BB	BA	<i>f</i>	<i>Fr</i>
1	54	-	58	53.5	58.5	2	2.7%
2	59	-	63	58.5	63.5	5	6.8%
3	64	-	68	63.5	68.5	8	11.0%
4	69	-	73	68.5	73.5	26	35.6%
5	74	-	78	73.5	78.5	22	30.1%
6	79	-	83	78.5	83.5	9	12.3%
7	84	-	88	83.5	88.5	1	1.4%
8	89	-	93	88.5	93.5	0	0%
Total						165	100.00%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui frekuensi relatif terbesar berada pada kelas keenam dengan rentang 69-73 sebanyak 26 responden. Sedangkan frekuensi relatif terendah berada pada kelas kedua pada rentang 89-93 sebanyak 0 responden.

Kemudian melalui penghitungan didapatkan hasil rata-rata hitung skor pada masing-masing dimensi dan indikator dari variabel Kualitas Komunikasi Keluarga yang menyatakan persentase pengaruh dimensi serta indikator tersebut. Adapun hasil penelitian dari dimensi dan indikator adalah sebagai berikut:

1. Dimensi Kualitas Komunikasi Keluarga

1.1 Dimensi Keterbukaan

Dimensi pertama pada dimensi kualitas komunikasi keluarga yaitu, dimensi keterbukaan. Dimensi ini mendapat skor sebesar 280.5 dengan presentase sebesar 24.36%. Indikator dalam dimensi ini mendapat skor rata-rata sebesar 1122. Hal ini dikarenakan remaja di SMP Putra 1 Jakarta tidak pernah memperkenalkan teman sebayanya kepada orang tua karena perilaku siswa/i di SMP Putra 1 Jakarta banyak yang menjawab setuju tentang butir nomor 4, itu disebabkan karena tidak ada keterbukaan antara anak dan orang tua, sesuai dengan pernyataan (Liliweri, 1997) keterbukaan yang dimaksud adalah bersikap terbuka dan jujur mengenai perasaan/pemikiran masing-masing, tanpa adanya rasa takut dan khawatir untuk mengungkapkannya.

Tabel 4.9 Perhitungan Skor Rata-rata Dimensi Keterbukaan

No	Dimensi	Indikator	Jml item	Total	Rata-rata	Presentase
1	Keterbukaan	Kesukarelaan membuka diri dari kedua belah pihak	4	1122	280.5	24.36

1.2 Dimensi Empati

Dimensi empati, mendapatkan skor tertinggi dalam variabel kualitas komunikasi keluarga sebesar 255.56 dengan presentase sebesar 22.04%. Indikator dalam dimensi empati yaitu mampu memahami dan merasakan apa yang dirasakan anggota keluarga mendapat skor rata-rata sebesar 767, indikator Tidak

larut dalam perasaan orang lain mendapatkan skor rata-rata sebesar 470. Indikator tertinggi pada dimensi ini yaitu indikator mampu memahami dan merasakan apa yang dirasakan anggota keluarga, hal ini dikarenakan remaja SMP Putra 1 Jakarta dari jawaban kuesioner mereka banyak yang menjawab setuju kalau ada anggota keluarga yang sedang mendapatkan kesulitan mereka justru pura-pura tidak tahu, karena dalam dimensi empati ini kualitas komunikasi keluarga akan baik jika anggota keluarga dapat mengetahui perasaan, kesukaan, nilai, sikap dan perilaku sesama anggota keluarga (Widjaja, 2000), namun yang terlihat pada pada butir soal 6 terlihat terbalik.

Tabel 4.10 Perhitungan Skor Rata-rata Dimensi Empati

No	Dimensi	Indikator	Jml item	Total	Rata-rata	Presentase
2	Empati	Mampu memahami dan merasakan apa yang dirasakan anggota keluarga	3	767	255.66	22.04
		Tidak larut dalam perasaan orang lain	2	470		

1.3 Dimensi Dukungan

Dimensi dukungan mendapatkan skor sebesar 218.25 dengan presentase sebesar 18.95%, terdapat hanya 1 indikator yaitu memberi motivasi kepada orang lain yang memperoleh skor sebesar 873. Kualitas komunikasi keluarga dimensi dukungan dapat dijelaskan sebagai Menurut Thomas Gordon (1991) Ada beberapa prinsip yang dapat digunakan dalam mendukung komunikasi keluarga, sehubungan komunikasi antar orang tua dengan anak-anak.

- e. Bersedia memberikan kesempatan kepada anggota keluarga yang lain sehingga pihak lain berbicara.
- f. Mendengarkan secara aktif apa yang dibicarakan pasangan bicara.
- g. Mengajari anak-anak untuk mendengarkan.
- h. Menyelesaikan konflik secara dini sehingga terjalin komunikasi yang baik.

Tabel 4.11 Perhitungan Skor Rata-rata Dimensi Dukungan

No	Dimensi	Indikator	Jml item	Total	Rata-rata	Presentase
3	Dukungan	Memberi motivasi kepada orang lain	4	873	218.25	18.95

1.4 Dimensi Perasaan Positif

Dimensi perasaan positif mendapatkan skor sebesar 215.15 dengan presentase sebesar 18.69%. Terdapat hanya 1 indikator dalam dimensi psikis yaitu indikator Memberikan penilaian yang positif kepada orang lain yang memperoleh skor sebesar 1722. Menurut Supratiknya (1995) Bila kita berpikir positif tentang diri kita, maka kita pun akan berpikir positif tentang orang lain, sebaliknya bila kita menolak diri kita, maka kitapun akan menolak orang lain. Berdasarkan pernyataan teori diatas dan hasil skor rata-rata tabel dibawah, bahwa siswa/i SMP Putra 1 Jakarta setuju bahwa mereka selalu mendengarkan nasehat dari orang tuanya, dengan begitu perilaku yang diterima oleh siswa/i SMP Putra 1 Jakarta akan menerima perilaku yang sama juga.

Tabel 4.12 Perhitungan Skor Rata-rata Dimensi Perasaan Positif

No	Dimensi	Indikator	Jml item	Total	Rata-rata	Presentase
4	Perasaan Positif	Memberikan penilaian yang positif kepada orang lain	8	1722	215.25	18.69

1.5 Dimensi Kesamaan

Dimensi kesamaan mendapatkan skor sebesar 190 dengan presentase sebesar 16.50%. Terdapat 1 indikator dalam dimensi kesamaan yaitu indikator Memiliki rasa toleransi yang tinggi yang memperoleh skor sebesar 570. Dari hasil tabel rata-rata skor dibawah butir soal nomor 24 menjadi tertinggi karena siswa/i SMP Putra 1 Jakarta rata-rata mereka selalu berselisih paham dengan anggota keluarga yang lainnya. Padahal komunikasi akan berjalan sukses jika, sebuah komunikasi akan dikatakan sukses kalau komunikasi tersebut menghasilkan sesuatu yang diharapkan yakni kesamaan pemahaman. (Sugiyo, 2005).

Tabel 4.13 Perhitungan Skor Rata-rata Dimensi Kesamaan

No	Dimensi	Indikator	Jml item	Total	Rata-rata	Presentase
5	Kesamaan	Memiliki rasa toleransi yang tinggi	3	570	190	16.50

4.2 Uji Prasyarat Analisis

4.2.1 Uji Normalitas

Perhitungan normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogrov-Smirnov pada taraf nyata ($\alpha = 0,05$), untuk sampel sebanyak 73 di SMP Putra 1 Jakarta. Kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $D_{hitung} (D_0) < D_{tabel} (D_t)$ dan sebaliknya kriteria pengujian tidak berdistribusi normal apabila $D_{hitung} (D_0) > D_{tabel} (D_t)$.

Berdasarkan tabel uji normalitas diperoleh $D_{hitung} (D_0)$ pada variabel intensitas mengakses media sosial sebesar 0,08917 dengan D_{tabel} sebesar 0,15917. Maka dapat disimpulkan bahwa $D_{hitung} (D_0) < D_{tabel} (D_t)$ artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya pada variabel kualitas komunikasi keluarga $D_{hitung} (D_0)$ sebesar 0,06883 dengan $D_{tabel} (D_t)$ sebesar 0,15918. maka dapat disimpulkan bahwa $D_{hitung} (D_0) < D_{tabel} (D_t)$ artinya data berdistribusi normal.

Tabel 4.14 Uji Normalitas

Variabel	$D_{hitung} (D_0)$	$D_{tabel} (D_t)$
Intensitas Mengakses Media Sosial	0.08917	0,15917
Kualitas Komunikasi Keluarga	0,06883	0,15918

4.2.2 Uji Linieritas

Linieritas dalam persyaratan analisis data dilakukan untuk melihat apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier. Dengan kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linier. Selanjutnya melakukan uji linearitas bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Dengan menggunakan bantuan dari windows Excel. Hasil perhitungan dalam penelitian ini menunjukkan $F_{hitung} = -0.07161$ dan $F_{tabel} = 3.97581$ maka hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$, itu menunjukkan bahwa berpola linear.

4.3 Uji Hipotesis Statistik Penelitian

Berdasarkan data yang sudah diperoleh, maka dilakukan analisis data yang bertujuan untuk mengetahui keberadaan data dalam pengujian hipotesis penelitian. Langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu dengan menghubungkan dua jenis variabel, yakni variabel intensitas mengakses media sosial (variabel X) dengan variabel kualitas komunikasi keluarga (variabel Y).

4.3.1 Uji Korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan *Product Moment* yang telah dilakukan diperoleh koefisien korelasi antara intensitas mengakses media sosial dengan kualitas komunikasi keluarga adalah $r_{hitung} = 0,257$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang rendah antara intensitas mengakses media sosial dengan kualitas komunikasi keluarga di SMP Putra 1 Jakarta, seperti yang tertera pada tabel 4.13.

Tabel 4.15 Interpretasi Angka Korelasi Menurut Sugiyono (2007)

Intepretasi Angka Korelasi			
0	-	0,199	Sangat Lemah
0,20	-	0,399	Lemah
0,40	-	0,599	Sedang
0,60	-	0,799	Kuat
0,80	-	1,0	Sangat Kuat

4.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui besarnya variabel Y (kualitas komunikasi keluarga) ditentukan oleh variabel X (intensitas mengakses media sosial), yaitu $r_{xy}^2 = 0,0661$. Sehingga dapat dikatakan bahwa 6,62% variabel kualitas komunikasi keluarga ditentukan intensitas mengakses media sosial.

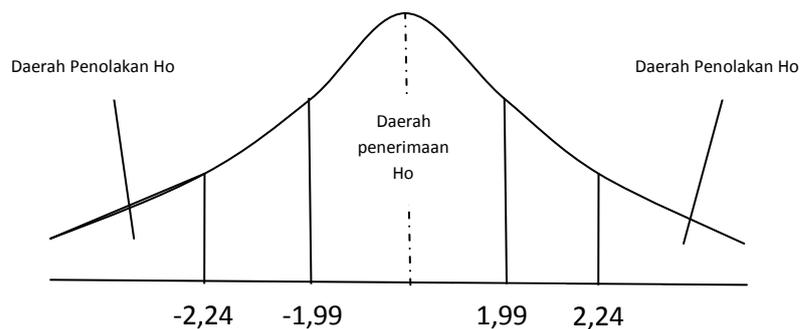
4.3.3 Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh antara Intensitas mengakses media sosial dengan Kualitas komunikasi keluarga nyata

pada seluruh populasi yang berjumlah 89 orang , maka selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan Uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

$$t = \frac{0,257\sqrt{49} - 2}{\sqrt{1 - 0,355}} = 2,24$$

Dari perhitungan di atas maka t hitung sebesar 2,24. Dan harga t tabel dengan kesalahan 5% dan dk = n-2 = 71, maka diperoleh t tabel 1,99



Gambar 4.3 Pemetaan Korelasi

Berdasarkan ditunjukkan pada tabel diatas, maka dinyatakan t hitung jatuh pada daerah penolakan Ho, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis Ho yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara intensitas mengakses media sosial dengan kualitas komunikasi keluarga ditolak. Kesimpulannya Koefisien korelasi antara faktor intensitas mengakses media sosial dengan kualitas komunikasi keluarga sebesar 2,24 adalah signifikan. Dan dapat digeneralisasikan pada populasi remaja.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara intensitas mengakses media sosial dengan kualitas komunikasi keluarga peserta di SMP Putra 1 Jakarta, yaitu semakin tinggi intensitas mengakses media sosial maka semakin tinggi juga kualitas komunikasi keluarga peserta di SMP Putra 1

Jakarta atau sebaliknya. Maka pengaruh kedua variabel cukup, signifikan dan searah.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari 73 responden didapatkan data yang terbagi menjadi beberapa karakteristik responden diantaranya, yaitu jenis kelamin. Dalam penelitian ini, siswa/i yang diteliti pada kelas IX SMP Putra 1 Jakarta.

4.2.1 Kualitas Komunikasi Keluarga

Variabel ini memiliki 5 dimensi. Dimensi tertinggi pada variabel kualitas komunikasi keluarga yaitu keterbukaan yang mendapatkan skor sebesar 280,5 dengan presentase sebesar 24,18% hal ini disebabkan karena siswa/i SMP Putra 1 Jakarta mereka sudah cenderung terbuka karena jika anak berperilaku terbuka dengan orang tua maka orang tua dapat memahami anak secara keseluruhan sesuai dengan pernyataan Liliweri (1997) keterbukaan merupakan kemampuan untuk membuka atau mengungkapkan pikiran, perasaan, dan reaksi kita kepada orang lain. Kita harus melihat bahwa diri kita dan pembukaan diri yang akan kita lakukan tersebut diterima orang lain, kalau kita sendiri menolak diri kita (*self rejecting*), maka pembukaan diri kita akan kita rasakan terlalu riskan.

Untuk dimensi terendah pada variabel kualitas komunikasi keluarga yaitu kesamaan yang mendapatkan skor sebesar 190 dengan presentase sebesar 16,50% yang terdapat pada butir soal nomor 23, yang berbunyi: “ saya cenderung memendam perasaan jika saya tidak suka dengan anggota keluarga yang lain. hal ini disebabkan karena siswa/i SMP Putra 1 Jakarta sudah memiliki kesepahaman

yang kuat antara masing-masing anggota keluarga, dengan begitu hasil lemah dari dimensi kesamaan menunjukkan hal yang positif bagi kualitas komunikasi keluarga, hal itu sesuai dengan pernyataan dari Sugiyo (2005) Sebuah komunikasi akan dikatakan sukses kalau komunikasi tersebut menghasilkan sesuatu yang diharapkan yakni kesamaan pemahaman. perselisihan dan perbedaan paham akan menjadi sumber persoalan bila tidak ditangani dengan bijaksana, sehingga memerlukan usaha-usaha komunikatif antara anggota keluarga.

Lemahnya kualitas komunikasi di dalam keluarga menurut Fajarwati (2011) dalam penelitian yang berjudul “ Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak Remaja dalam Berinternet Sehat di Surabaya” berdampak buruk bagi keutuhan dan keharmonisan keluarga. Seperti contoh, penyalahgunaan internet oleh anak merupakan akibat dari buruknya komunikasi interpersonal yang terjalin di dalam keluarga.

Untuk mengatasi kualitas komunikasi keluarga yang kurang baik, ada 4 faktor yang dapat meningkatkan kualitas komunikasi di dalam keluarga yaitu, secara fisik berdekatan, adanya kontak mata (*face to face*), belaian fisik, dan komunikasi secara lisan, sehingga manfaat yang dapat diambil dari seringnya bertatap muka dan berinteraksi yaitu disamping dapat mengakrabkan sesama anggota keluarga, anak-anak juga terlatih untuk peka terhadap lingkungan. (Nuyun, 2010).

4.2.2 Intensitas Mengakses Media Sosial

Variabel ini memiliki 3 dimensi. Dimensi tertinggi pada variabel intensitas mengakses media sosial yaitu durasi yang mendapatkan skor sebesar 223,66 dengan presentase sebesar 36,53% hal ini disebabkan siswa/i SMP Putra 1 Jakarta banyak yang mengakses twitter lebih dari 30 menit, karena mereka merasa lebih mudah komunikasi melalui media sosial dibandingkan harus tatap muka (face to face). Individu yang introvert dilaporkan memiliki motivasi yang signifikan untuk menggunakan twitter (Amichai, Wainapel, Fox dalam Baron dan Branscombe, 2012)

Untuk dimensi terendah terletak pada variabel intensitas mengakses media sosial yaitu frekuensi waktu yang mendapatkan skor sebesar 187,6 dengan presentase sebesar 30,64% yang terdapat pada butir soal nomor 5 yang berbunyi: “saya jarang membully teman di twitter”, hal ini disebabkan karena banyak siswa/i SMP Putra 1 Jakarta dalam penggunaan twitter mereka jarang digunakan untuk mem-bully temannya, karena mereka sudah lebih bijaksana dalam penggunaan media sosial twitter.

Lemahnya skor butir nomor 5, karena siswa/i SMP Putra pada saat ini sudah mengerti akan penggunaan media sosial yang positif dan bijak, karena mem-bully seseorang di media sosial bukanlah perbuatan yang baik dan benar, mereka menyadari bahwa media sosial merupakan sebagai alat penunjang komunikasi, akan tetapi tidak bisa menggantikan komunikasi secara tatap muka (face to face) (Kusumadewi, 2010).

Dalam mengakses mengakses media sosial alangkah baiknya orang tua melakukan pengawasan terhadap anaknya, hal itu disebabkan karena faktor pengetahuan orang tua terbatas mengenai situs jejaring sosial (media sosial) dan disebabkan juga oleh sibuknya kedua orang tua dalam bekerja. Pengawasan orang tua dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu, pengawasan secara langsung, dialog tatap muka yang di dalamnya meliputi dialog dalam penetapan batasan-batasan dalam mengakses media sosial, dan memberikan kepercayaan kepada anak untuk menggunakan media sosial mereka secara bebas, namun tetap bertanggung jawab (Kusumadewi, 2010).

4.2.3 Hubungan Variabel X dengan Variabel Y

Dari hasil penelitian ini didapat hasil r_{hitung} 0,257, yang berarti hasilnya positif dari hasil yang positif berarti intensitas mengakses media sosial berpengaruh positif terhadap kualitas komunikasi keluarga, menurut ramdhani (2006) penggunaan media sosial pada dasarnya memenuhi kebutuhan individu dalam berinteraksi di dalam keluarga. Intensitas komunikasi yang dilakukan individu berkaitan dengan faktor tipe kepribadian yang dimiliki masing-masing individu, pada tipe ekstrovert maupun introvert, sedangkan menurut (Yuanita, 2012) Semakin introvert seseorang maka dia akan semakin aktif di media sosial sebagai pelampiasan. Berdasarkan hasil dari penelitian murid-murid kelas IX SMP Putra 1 Jakarta mereka lebih banyak tipe ekstrovert, jadi mereka tetap intens dalam penggunaan media sosial tetapi mereka juga tidak lupa berkomunikasi dengan keluarganya justru media sosialnya dapat membantu komunikasi mereka dengan orang tuanya ataupun anggota keluarga yang lainnya.

Dari hasil penelitian dan perhitungan skor menunjukkan rata-rata remaja pada SMP Putra 1 Jakarta sudah memiliki intensitas dalam mengakses media sosial yang cukup baik, berdampingan dengan hasil skor kualitas komunikasi keluarga yang hasilnya cukup baik juga.

Hal tersebut menandakan bahwa pengaruh intensitas mengakses media sosial dengan kualitas komunikasi keluarga pada remaja di SMP Putra 1 Jakarta saling berpengaruh positif tetapi tidak besar. Kekurangan dan kendala dalam penelitian juga mempengaruhi hasil, dimana keterbatasan waktu mengisi kuesioner di SMP Putra 1 Jakarta sangat cepat, sehingga para siswa/i terburu-buru dalam mengisi jawaban. Sehingga sampel yang diperoleh belum cukup mewakili jawaban tentang intensitas mengakses media sosial yang ada di SMP Putra 1 Jakarta.

Kuesioner tentang intensitas mengakses media sosial dibuat oleh peneliti dan telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner kualitas komunikasi keluarga dibuat oleh peneliti dan telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Tetapi tidak mengurangi yang mungkin muncul pada hasil penelitian.

Dibutuhkan penelitian dan observasi yang lebih mendalam untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Karena peneliti tidak dapat mengetahui bagaimana keseharian siswa/i SMP Putra 1 Jakarta. Hal ini menjadikan hasil penelitian ini masih belum cukup menggambarkan bagaimana intensitas mengakses media sosial dapat mengurangi kualitas komunikasi keluarga pada remaja SMP Putra 1 Jakarta.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran yang mutlak. Dari hasil uji coba hipotesis tersebut, peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki kelemahan dalam jangkauan penelitian. Penelitian ini hanya meneliti siswa/i kelas IX SMP Putra 1 Jakarta dengan jangka waktu yang kurang maksimal sehingga hasil penelitian ini masih kurang sempurna.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, pengolahan, data statistik analisis data yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan skor masing-masing responden, Intensitas mengakses media sosial memiliki dimensi tertinggi presentasinya atau yang paling dominan terdapat pada dimensi durasi dengan rata-rata skor 223,67, kemudian derajat kedalaman dengan skor rata-rata 201, dan yang terlemah pada frekuensi waktu dengan rata-rata skor 187,6.
2. Berdasarkan skor masing-masing responden, Kualitas komunikasi keluarga di SMP Putra 1 Jakarta memiliki dimensi tertinggi presentasinya atau yang paling dominan terdapat pada dimensi keterbukaan dengan skor rata-rata 280,5, yang kedua dimensi Empati dengan skor rata-rata 255,67, yang ketiga dimensi dukungan dengan skor rata-rata 218,25, yang keempat dimensi perasaan positif dengan skor rata-rata 215,25, dan dimensi yang paling lemah yaitu dimensi kesamaan dengan skor rata-rata 190.
3. Perhitungan korelasi menunjukkan $r_{hitung} (r) = 0.257$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan yang diperoleh pada siswa/i SMP Putra 1 Jakarta termasuk dalam kategori $>0,20 - 0,39$ korelasi yang rendah tapi berpengaruh positif antara variabel intensitas dalam mengakses media sosial dengan variabel kualitas komunikasi keluarga. karena siswa/i SMP Putra 1 Jakarta dalam mengakses media

sosial twitter mereka sangat intens, hal ini disebabkan tingginya angka rata-rata skor per indikator pada dimensi durasi yaitu sebesar 223,67, akan tetapi siswa/i SMP Putra 1 Jakarta kualitas komunikasi di dalam keluarga tetap harmonis dan tinggi, hal itu ditunjukkan dengan r_{hitung} yang positif. Hasil koefisien determinasi persentase menunjukkan bahwa intensitas mengakses media sosial 6,62% ditentukan oleh kualitas komunikasi keluarga pada siswa/i SMP Putra 1 Jakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan memaparkan beberapa saran sebagai masukan sebagai berikut:

1. Dalam penggunaan media sosial pada remaja agar lebih diperhatikan lagi karena pemyalahgunaan media sosial dapat merugikan diri kita sendiri maupun orang lain, dan dalam mengakses media sosial tidak boleh berlama-lama, karena terlalu sering mengakses media sosial dapat menyebabkan adiksi terhadap penggunanya, sebagai orang tua dari anak kita harus melakukan pengawasan secara langsung, kemudian orang tua dapat melakukan komunikasi langsung dengan anak, dan orang tua dapat membatasi anak dalam menggunakan media sosial, serta memberikan kepercayaan dan pengertian kepada anak dalam penggunaan media sosial mereka bebas mengakses media sosial yang mereka inginkan, namun tetap harus bertanggung jawab
2. Kesamaan pemahaman adalah unsur yang sangat penting dalam komunikasi di keluarga, karena kualitas komunikasi keluarga akan berjalan dengan baik jika ada kesamaan pemahaman antara sesama anggota keluarga. Untuk

meningkatkan kualitas komunikasi didalam keluarga kita dapat melakukan komunikasi secara lisan dan tatap muka, melakukan belaian kasih sayang orang tua kepada anak dengan begitu dapat lebih mengakrabkan sesama anggota keluarga, dan membuat anak-anak menjadi lebih peka terhadap perasaan masing-masing anggota keluarganya dan lingkungan sekitar.

3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat melanjutkan penelitian dengan lebih luas dan mendalam, terutama yang berkaitan pengaruh intensitas mengakses media sosial dengan kualitas komunikasi keluarga, dan meneliti pada media sosial yang lainnya, serta dengan melakukan metode skripsi secara kualitatif. Sehingga hasil penelitian dapat dipergunakan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Supratiknya. 1995. *Komunikasi Antar Pribadi (Tinjauan Psikologis)*. Yogyakarta: Kanisius
- Alo Liliweri, 2003. *Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Aljawiy, dan Muklason, 2012. *Jurnal Jejaring Sosial dan Dampak Bagi Penggunaanya*. diakses pada 20 September 2015
- Anshari. 1996. *Kamus Psikologi*. Surabaya: Usaha Nasional
- APAC. 2014. *Peringkat Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Aplikasi*, <http://id.techinasia.com/statistik-pengguna-internet-di-dunia-dan-indonesia-slideshow>
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi), Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaplin, J P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Rajawali Pres
- Darmansyah. 2013. *Gadget Kini Sudah Jadi Wabah Pengganggu*. Diunduh pada hari Selasa 11 September 2015 pukul 10.00 wib. <http://www.nuga.co/nugalife/gadgetkinisudahjadiwabahpengganggu.html>.
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta : PT. Reneka Cipta.
- Djaali & Muljono, P. (2011). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Cetakan kesembilanbelas*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Evan, Dave. 2008. *Social Media Marketing: An Hour a Day*. Wiley Publishing, Inc : Canada.
- Gordon, Thomas. 1991. *Menjadi Orang Tua Efektif. Petunjuk Baru Mendidik Anak Yang Bertanggung Jawab*. Jakarta: Gramedia

- Gurnelius, Susan, 2011, *30-minute Sosial Media Marketing*, McGraw-Hill Companies, United States.
- Hurlock E. B. 1997. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2009. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta : Salemba Medika
- Kurniadi, O. 2001. "Pengaruh Komunikasi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Anak", *Mediator*, Vol.2, No.2, 267-290
- Kusumadewi, Niken, Olivia. 2010. *Pengalaman Komunikasi Orang tua dalam Memahami Dampak Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook*. diunduh pada 28 Januari 14.00 WIB.
- McQuail, D. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail's Mass Communication Theory* (Buku1 Edisi6) Jakarta : Salemba Humanika
- Nuyun. 2010. *Kualitas Komunikasi; Berkomunikasi bukan hanya berbicara. Tapi butuh pula keberadaan fisik dan kemampuan membuat komunikasi yang dilakukan berkualitas*. diunduh pada hari rabu, tanggal 27 Januari 2015 pukul 13.00 wib. <http://nuyyunsite.blogspot.com/2010/12/kualitas-komunikasi.html>.
- Nasution, Zulkarnaen. 2012 *Teknologi Media dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Pradana.
- Puspitawati, Herien & Herawati, Tin. (2013). *Metode Penelitian Keluarga*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Rakhmat, J. 2002. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Montgomery, B. M. 1981. The Form and Function of Quality Communication in Marriage. *Journal of Family Relation*. Vol 30 no 1. JStor.
- Riduwan, 2008. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sari Yuanita, Dra, 2011, *Fenomena dan Tantangan Remaja Menjelang Dewasa*, Brilliant Books : Yogyakarta.
- Setiawan, Dirgayuza. 2008. *Gaul Ala Facebook untuk Pemula*. Jakarta: Media Kita

Sudjana. (2005). *Metode Statsitika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. *Komunikasi Antarpribadi*. UNNES PRESS, Semarang. 2005.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran 1

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES MEDIA SOSIAL (TWITTER)
TERHADAP KUALITAS KOMUNIKASI KELUARGA DI SMP PUTRA 1
JAKARTA**



Disusun oleh: Mohammad Bagus Fadhillah

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Jakarta

2016

Data Demografi

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah biodata dibawah ini dengan jujur dan benar
2. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai
3. Setiap jawaban hanya membutuhkan satu jawaban

Nama :

Kelas :

Akun twitter :

Kuesioner Intensitas Mengakses Media Sosial

Ketentuan

Tunjukkan bagaimana keadaan masing-masing pernyataan berikut yang menggambarkan intensitas siswa/siswi mengakses pada media sosial anda pada lembar jawaban dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu pilihan dibawah ini. Tes ini tidak akan berpengaruh pada apapun. Sebisa mungkin jawablah dengan sebenarnya.

Variabel X (Intensitas)

Dimensi Frekuensi Waktu

1. Saya melihat akun media sosial twitter lebih dari 3 kali
 - a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Sering
 - d. Selalu

2. Saya membalas notifikasi dari twitter
 - a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Sering
 - d. Selalu

3. Saya membaca konten timeline di twitter 3 kali dalam sehari
 - a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Sering
 - d. Selalu

4. Saya curhat di media sosial twitter.
 - a. Tidak pernah

- b. Jarang
- c. Sering
- d. Selalu

5. Saya mem-bully teman di twitter.

- a. Tidak pernah
- b. Jarang
- c. Sering
- d. Selalu

Dimensi Durasi

6. Saya setiap..... update di twitter

- a. 10 menit
- b. 20 menit
- c. 30 menit
- d. >30 menit

7. Saya setiap membaca isi timeline.

- a. 10 menit
- b. 20 menit
- c. 30 menit
- d. >30 menit

8. Saya setiap selalu menyediakan waktu untuk membuka twitter.

- a. 10 menit
- b. 20 menit
- c. 30 menit
- d. >30 menit

9. Saya mengakses media sosial twitter dalam waktu sekali.

- a. 10 menit
- b. 20 menit
- c. 30 menit

d. >30 menit

10. Saya bisa sampai untuk mengakses media sosial Twitter

a. 10 menit

b. 20 menit

c. 30 menit

d. >30 menit

11. Saya setiap sekali membalas mention di twitter

e. 10 menit

f. 20 menit

g. 30 menit

h. >30 menit

Dimensi Derajat Kedalaman

12. Saya membalas mention yang menyinggung saya.

a. Tidak pernah

b. Jarang

c. Sering

d. Selalu

13. Saya mempersoalkan tweet orang lain yang menyinggung saya

a. Tidak pernah

b. Jarang

c. Sering

d. Selalu

14. Saya menanggapi panggilan orang tua saya ketika saat dipanggil orang tua bila sedang mengakses Twitter

a. Tidak pernah

b. Jarang

c. Sering

d. Selalu

Lampiran 2

Kuesioner Kualitas Komunikasi Keluarga

Ketentuan

Tunjukkan bagaimana keadaan masing-masing pernyataan berikut yang menggambarkan kualitas komunikasi remaja menurut pandangan anda pada lembar jawaban dengan memberi tanda silang (√) pada salah satu pilihan dibawah ini. Tes ini tidak akan berpengaruh pada apapun. Sebisa mungkin jawablah dengan sebenarnya. Adapun keterangan penilaian yaitu :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Variabel Komunikasi Keluarga

Dimensi keterbukaan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mengenalkan teman sekolah kepada orang tua				
2.	Saya hanya mau menyendiri di kamar ketika anggota keluarga lain berkumpul di ruang keluarga.				
3.	Saya tidak mempunyai tempat bercerita karena anggota keluarga saya tidak bisa jadi pendengar yang baik.				
4.	Saya tidak pernah mengenalkan teman sekolah kepada orang tua.				

Dimensi empati

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
5.	Saya selalu bersedia jika ada anggota keluarga yang ingin bercerita				
6.	Saya memberikan selamat kepada anggota keluarga yang berulang tahun				
7.	Saya pura-pura tidak tahu apabila ada anggota				

	keluarga yang sedang kesusahan, karena akan dimintai bantuan.				
8.	Saya tidak peduli, ketika anggota keluarga yang lain ingin bercerita tentang masalahnya.				
9.	Ketika anggota keluarga ada yang sedang sedih, saya hanya bersikap biasa-biasa saja.				

Dimensi dukungan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
10.	Saya sering memberi pujian kepada anggota keluarga				
11.	Saya selalu memberikan semangat kepada anggota keluarga ketika ingin melakukan sesuatu				
12.	Saya sering berprasangka buruk jika ada sikap keluarga yang tiba-tiba baik.				
13.	Saya suka menyindir anggota keluarga yang melakukan kesalahan.				

Dimensi perasaan positif

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
14.	Saya selalu menjadi pendengar yang baik ketika anggota keluarga yang lainnya sedang curhat				
15.	Ketika anggota keluarga yang lainnya sedang sedih saya akan menghiburnya				
16.	Jika saya dinasehati orang tua, saya akan mendengarkannya dengan baik				
17.	Saya mudah memahami perasaan anggota keluarga lainnya jika sedang menghadapi masalah				
18.	Saya akan merasa jenuh jika anggota keluarga yang lainnya sedang curhat.				
19.	Ketika anggota keluarga yang lainnya sedang sedih saya merasa biasa saja.				
20.	Saya merasa tidak senang jika ditegur orang tua.				
21.	Saya cenderung cuek terhadap perasaan anggota keluarga lainnya jika sedang menghadapi masalah.				

Dimensi kesamaan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
22.	Ketika berselisih pendapat dengan anggota keluarga lainnya, saya langsung menyampaikan pendapat				
23.	Saya cenderung memendam perasaan jika, saya tidak suka dengan anggota keluarga lainnya.				
24.	Saya selalu berselisih paham dengan anggota keluarga lainnya.				

Lampiran 4

Nomor Responden	Nomor Butir Soal																
	KPG1	KPG2	KPG3	KPG4	KPG5	KPG6	KPG7	KPG8	KPG9	KPG10	KPG11	KPG12	KPG13	KPG14	KPG15	KPG16	KPG17
1	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2
4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3
5	4	3	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3
6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
7	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3
8	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
9	3	3	3	2	2	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	2
10	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3
11	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3
12	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
13	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2
14	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
15	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
16	3	4	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
17	3	3	2	3	1	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
18	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2
19	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
21	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
22	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
23	3	2	2	1	2	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3
24	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3
25	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
26	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
27	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
28	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
29	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3
RHITUNG	0,276	0,237	0,445	0,177	0,641	-0,003	0,441	0,315	0,377	0,422	0,497	0,468	0,429	0,212	0,399	0,366	0,664
RTABEL	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
KETERANGAN	TV	TV	V	TV	V	V	V	TV	V	TV	V	V	V	TV	V	V	V

Nomor Butir Soal

KPG18	KPG19	KPG20	KPG21	KPG22	KPG23	KPG24	KPG25	KPG26	KPG27	KPG28	KPG29	KPG30	KPG31	KPG32	KPG33	KPG34	KPG35	KPG36	KPG37	KPG38	KPG39	KPG40	KPG41	KPG42	KPG43	KPG44	KPG45	KPG46	Skor		
3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	130
4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	1	1	2	2	146	
2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	1	1	1	2	107	
2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	140	
3	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	2	2	1	3	4	4	3	3	2	3	2	2	1	1	1	3	130	
3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	3	145	
3	2	2	2	1	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	1	2	2	3	137	
2	3	2	2	2	3	4	4	4	2	1	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	1	1	4	132		
2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	130	
3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	131	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	130	
3	3	3	3	1	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	2	2	3	2	1	2	2	2	134	
3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	156	
3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	1	1	4	133		
3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	132	
3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	138	
2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	1	1	120	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	137	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	130	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	133	
3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	145	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	143	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	133	
4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	2	3	146	
0.587	0.287	0.326	0.481	-0.438	0.372	0.386	0.370	0.308	0.070	0.234	0.486	0.506	0.548	-0.076	0.484	-0.148	0.538	0.633	0.135	0.368	-0.227	0.417	0.068	0.194	0.515	0.384	0.054	0.373			
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361			
V	TV	TV	V	TV	V	V	V	TV	TV	V	V	V	V	TV	V	TV	V	V	TV	V	TV	V	TV	TV	V	V	TV	TV	V		

Lampiran 5

Tabel Perhitungan Uji Reabilitas Variabel Intensitas Mengakses Media Sosial

Reabilitas Variabel X Intensitas Mengakses Media Sosial

No. Butir Valid	Varians
1	0.76555556
2	0.43222222
3	0.69888889
4	0.31555556
5	0.38333333
6	1.66222222
7	1.60555556
8	1.42222222
9	1.53888889
10	1.32888889
11	1.66666667
12	0.60555556
13	0.62333333
14	0.44000000
$\sum Si^2$	13.48888889

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{191 - \frac{(71)^2}{30}}{30}$$

$$= 0.76555556$$

2. Menghitung Varians Total

$$st^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{25494 - \frac{(842)^2}{30}}{30}$$

$$= 62.06222222$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$= \frac{14}{14-1} \left(1 - \frac{13.48889}{62.06222} \right)$$

$$= 0.8429$$

Kesimpulan:

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa r_{11} termasuk dalam katagori (0.800 - 1.000), Maka instrumen memiliki reabilitas yang sangat tinggi

Lampiran 6

Tabel Perhitungan Uji Reabilitas Variabel Kualitas Komunikasi Keluarga

Reabilitas Variabel Y Kualitas Komunikasi Keluarga

No. Butir Valid	Varians
1	0.4000000
2	0.7788889
3	0.4722222
4	0.4322222
5	0.4455556
6	0.3122222
7	0.2622222
8	0.2400000
9	0.3166667
10	0.4888889
11	0.3333333
12	0.2233333
13	0.3333333
14	0.2988889
15	0.5566667
16	0.4055556
17	0.2988889
18	0.2000000
19	0.3122222
20	0.2933333
21	0.2988889
22	0.5122222
23	0.3288889
24	0.3655556
$\sum Si^2$	8.9100000

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2}{n} - \frac{(\sum x_i)^2}{n^2}$$

$$= \frac{282}{30} - \frac{(90)^2}{30^2}$$

$$= 0.4$$

2. Menghitung Varians Total

$$s^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n^2}$$

$$= \frac{269239}{30} - \frac{(2707)^2}{30^2}$$

$$= 144.8988889$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$= \frac{26}{26-1} \left(1 - \frac{8.91}{144.8988889} \right)$$

$$= 0.976049$$

Kesimpulan:

Dari perhittungan diatas menunjukan bahwa r₁₁ termasuk dalam katagori (0.800 - 1.000), Maka instrumen memiliki reabilitas yang sangat tinggi

Lampiran 7

Data
VARIABEL X dan Y

No Resp	Intensitas Medsos	tas Komur	X ²	Y ²
1	43	68	1849	4624
2	46	78	2116	6084
3	37	54	1369	2916
4	42	73	1764	5329
5	38	70	1444	4900
6	37	81	1369	6561
7	36	77	1296	5929
8	33	70	1089	4900
9	32	62	1024	3844
10	32	72	1024	5184
11	47	78	2209	6084
12	45	76	2025	5776
13	37	72	1369	5184
14	38	80	1444	6400
15	38	69	1444	4761
16	38	66	1444	4356
17	40	70	1600	4900
18	36	70	1296	4900
19	38	87	1444	7569
20	40	70	1600	4900
21	30	68	900	4624
22	46	76	2116	5776
23	34	61	1156	3721
24	42	75	1764	5625
25	43	70	1849	4900
26	26	72	676	5184
27	39	81	1521	6561
28	37	77	1369	5929
29	39	70	1521	4900
30	45	78	2025	6084
31	35	66	1225	4356
32	41	69	1681	4761
33	41	80	1681	6400
34	48	72	2304	5184
35	40	76	1600	5776
36	40	78	1600	6084
37	38	72	1444	5184
38	41	62	1681	3844
39	31	70	961	4900
40	46	78	2116	6084
41	40	81	1600	6561
42	39	70	1521	4900
43	41	73	1681	5329
44	40	54	1600	2916
45	38	76	1444	5776
46	43	68	1849	4624
47	37	78	1369	6084
48	39	66	1521	4356
49	39	83	1521	6889
50	38	75	1444	5625
51	41	78	1681	6084
52	40	72	1600	5184
53	38	68	1444	4624
54	41	76	1681	5776
55	30	61	900	3721
56	43	75	1849	5625
57	46	70	2116	4900
58	37	72	1369	5184
59	48	81	2304	6561
60	39	77	1521	5929
61	45	70	2025	4900
62	35	78	1225	6084
63	48	66	2304	4356
64	39	69	1521	4761
65	46	80	2116	6400
66	35	72	1225	5184
67	34	76	1156	5776
68	35	78	1225	6084
69	36	72	1296	5184
70	37	62	1369	3844
71	49	70	2401	4900
72	46	78	2116	6084
73	46	81	2116	6561
Jumlah	2883	5300	115519	387744
ΣX	39.49315	72.60274		
S ²	23.05898	40.96499		
SD	4.801977	6.40039		

Lampiran 8

Data ke-	X	X rata-rata	s	Z	Luas kurva Z	Peluang Harapan	D	D
1	26	39.49315	4.801977	-2.80992	0.002477722	0.01369863	0.011221	-0.01122
2	30	39.49315	4.801977	-1.97693	0.02402502	0.02739726	0.003372	-0.00337
3	30	39.49315	4.801977	-1.97693	0.02402502	0.04109589	0.017071	-0.01707
4	31	39.49315	4.801977	-1.76868	0.03847381	0.054794521	0.016321	0.016321
5	32	39.49315	4.801977	-1.56043	0.059329096	0.068493151	0.009164	0.009164
6	32	39.49315	4.801977	-1.56043	0.059329096	0.082191781	0.022863	0.022863
7	33	39.49315	4.801977	-1.35218	0.088158409	0.095890411	0.007732	0.007732
8	34	39.49315	4.801977	-1.14394	0.126325234	0.109589041	-0.01674	-0.01674
9	34	39.49315	4.801977	-1.14394	0.126325234	0.123287671	-0.00304	-0.00304
10	35	39.49315	4.801977	-0.93569	0.174716995	0.136986301	-0.03773	-0.03773
11	35	39.49315	4.801977	-0.93569	0.174716995	0.150684932	-0.02403	-0.02403
12	35	39.49315	4.801977	-0.93569	0.174716995	0.164383562	-0.01033	0.010333
13	35	39.49315	4.801977	-0.93569	0.174716995	0.178082192	0.003365	-0.00337
14	36	39.49315	4.801977	-0.72744	0.233478181	0.191780822	-0.0417	0.041697
15	36	39.49315	4.801977	-0.72744	0.233478181	0.205479452	-0.028	0.027999
16	36	39.49315	4.801977	-0.72744	0.233478181	0.219178082	-0.0143	0.0143
17	37	39.49315	4.801977	-0.51919	0.301813225	0.232876712	-0.06894	-0.06894
18	37	39.49315	4.801977	-0.51919	0.301813225	0.246575342	-0.05524	-0.05524
19	37	39.49315	4.801977	-0.51919	0.301813225	0.260273973	-0.04154	-0.04154
20	37	39.49315	4.801977	-0.51919	0.301813225	0.273972603	-0.02784	0.027841
21	37	39.49315	4.801977	-0.51919	0.301813225	0.287671233	-0.01414	0.014142
22	37	39.49315	4.801977	-0.51919	0.301813225	0.301369863	-0.00044	0.000443
23	37	39.49315	4.801977	-0.51919	0.301813225	0.315068493	0.013255	-0.01326
24	38	39.49315	4.801977	-0.31095	0.377921214	0.328767123	-0.04915	-0.04915
25	38	39.49315	4.801977	-0.31095	0.377921214	0.342465753	-0.03546	-0.03546
26	38	39.49315	4.801977	-0.31095	0.377921214	0.356164384	-0.02176	0.021757
27	38	39.49315	4.801977	-0.31095	0.377921214	0.369863014	-0.00806	-0.00806
28	38	39.49315	4.801977	-0.31095	0.377921214	0.383561644	0.00564	0.00564
29	38	39.49315	4.801977	-0.31095	0.377921214	0.397260274	0.019339	0.019339
30	38	39.49315	4.801977	-0.31095	0.377921214	0.410958904	0.033038	0.033038
31	38	39.49315	4.801977	-0.31095	0.377921214	0.424657534	0.046736	0.046736
32	38	39.49315	4.801977	-0.31095	0.377921214	0.438356164	0.060435	0.060435
33	39	39.49315	4.801977	-0.1027	0.459101555	0.452054795	-0.00705	-0.00705
34	39	39.49315	4.801977	-0.1027	0.459101555	0.465753425	0.006652	0.006652
35	39	39.49315	4.801977	-0.1027	0.459101555	0.479452055	0.02035	0.02035
36	39	39.49315	4.801977	-0.1027	0.459101555	0.493150685	0.034049	0.034049
37	39	39.49315	4.801977	-0.1027	0.459101555	0.506849315	0.047748	-0.04775
38	39	39.49315	4.801977	-0.1027	0.459101555	0.520547945	0.061446	-0.06145
39	39	39.49315	4.801977	-0.1027	0.459101555	0.534246575	0.075145	-0.07515
40	40	39.49315	4.801977	0.10555	0.542030357	0.547945205	0.005915	0.00591
41	40	39.49315	4.801977	0.10555	0.542030357	0.561643836	0.019613	-0.01961
42	40	39.49315	4.801977	0.10555	0.542030357	0.575342466	0.033312	0.033312
43	40	39.49315	4.801977	0.10555	0.542030357	0.589041096	0.047011	0.047011
44	40	39.49315	4.801977	0.10555	0.542030357	0.602739726	0.060709	-0.06071
45	40	39.49315	4.801977	0.10555	0.542030357	0.616438356	0.074408	0.074408
46	40	39.49315	4.801977	0.10555	0.542030357	0.630136986	0.088107	0.088107
47	41	39.49315	4.801977	0.313798	0.62316266	0.643835616	0.020673	-0.02067
48	41	39.49315	4.801977	0.313798	0.62316266	0.657534247	0.034372	0.034372
49	41	39.49315	4.801977	0.313798	0.62316266	0.671232877	0.04807	0.04807
50	41	39.49315	4.801977	0.313798	0.62316266	0.684931507	0.061769	-0.06177
51	41	39.49315	4.801977	0.313798	0.62316266	0.698630137	0.075467	0.075467
52	41	39.49315	4.801977	0.313798	0.62316266	0.712328767	0.089166	0.089166
53	42	39.49315	4.801977	0.522045	0.699180601	0.726027397	0.026847	-0.02685
54	42	39.49315	4.801977	0.522045	0.699180601	0.739726027	0.040545	0.040545
55	43	39.49315	4.801977	0.730293	0.767394405	0.753424658	-0.01397	-0.01397
56	43	39.49315	4.801977	0.730293	0.767394405	0.767123288	-0.00027	0.000271
57	43	39.49315	4.801977	0.730293	0.767394405	0.780821918	0.013428	0.013428
58	43	39.49315	4.801977	0.730293	0.767394405	0.794520548	0.027126	0.027126
59	45	39.49315	4.801977	1.146788	0.874265378	0.808219178	-0.06605	0.066046
60	45	39.49315	4.801977	1.146788	0.874265378	0.821917808	-0.05235	-0.05235
61	45	39.49315	4.801977	1.146788	0.874265378	0.835616438	-0.03865	-0.03865
62	46	39.49315	4.801977	1.355036	0.91229689	0.849315068	-0.06298	0.062982
63	46	39.49315	4.801977	1.355036	0.91229689	0.863013699	-0.04928	-0.04928
64	46	39.49315	4.801977	1.355036	0.91229689	0.876712329	-0.03558	-0.03558
65	46	39.49315	4.801977	1.355036	0.91229689	0.890410959	-0.02189	0.021886
66	46	39.49315	4.801977	1.355036	0.91229689	0.904109589	-0.00819	-0.00819
67	46	39.49315	4.801977	1.355036	0.91229689	0.917808219	0.005511	0.005511
68	46	39.49315	4.801977	1.355036	0.91229689	0.931506849	0.01921	-0.01921
69	47	39.49315	4.801977	1.563283	0.941006996	0.945205479	0.004198	0.004198
70	48	39.49315	4.801977	1.771531	0.961763757	0.95890411	-0.00286	-0.00286
71	48	39.49315	4.801977	1.771531	0.961763757	0.97260274	0.010839	-0.01084
72	48	39.49315	4.801977	1.771531	0.961763757	0.98630137	0.024538	0.024538
73	49	39.49315	4.801977	1.979778	0.976135778	1	0.023864	0.023864

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

D = |Peluang Harapan - Luas Kurva Z|

Nilai Maksimal |D| (D hitung)
0.089166

$$D_{tabel} = \frac{1,36}{\sqrt{N}}$$

D tabel
0.159176

Karena D hitung < D tabel maka data berdistribusi normal
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Lampiran 9

Data ke-	Y	Y rata-rata	s	Z	Luas kurva Z	Peluang Harapan	D	D
1	54	72.60274	6.40039	-2.9065	0.001827479	0.01369863	0.011871	-0.01187
2	54	72.60274	6.40039	-2.9065	0.001827479	0.02739726	0.02557	-0.02557
3	61	72.60274	6.40039	-1.81282	0.034929979	0.04109589	0.006166	-0.00617
4	61	72.60274	6.40039	-1.81282	0.034929979	0.054794521	0.019865	0.019865
5	62	72.60274	6.40039	-1.65658	0.0488025	0.068493151	0.019691	0.019691
6	62	72.60274	6.40039	-1.65658	0.0488025	0.082191781	0.033389	0.033389
7	62	72.60274	6.40039	-1.65658	0.0488025	0.095890411	0.047088	0.047088
8	66	72.60274	6.40039	-1.03162	0.151126205	0.109589041	-0.04154	-0.04154
9	66	72.60274	6.40039	-1.03162	0.151126205	0.123287671	-0.02784	-0.02784
10	66	72.60274	6.40039	-1.03162	0.151126205	0.136986301	-0.01414	-0.01414
11	66	72.60274	6.40039	-1.03162	0.151126205	0.150684932	-0.00044	-0.00044
12	68	72.60274	6.40039	-0.71913	0.236029101	0.164383562	-0.07165	-0.07165
13	68	72.60274	6.40039	-0.71913	0.236029101	0.178082192	-0.05795	-0.05795
14	68	72.60274	6.40039	-0.71913	0.236029101	0.191780822	-0.04425	-0.04425
15	68	72.60274	6.40039	-0.71913	0.236029101	0.205479452	-0.03055	-0.03055
16	69	72.60274	6.40039	-0.56289	0.286753608	0.219178082	-0.06758	-0.06758
17	69	72.60274	6.40039	-0.56289	0.286753608	0.232876712	-0.05388	0.053877
18	69	72.60274	6.40039	-0.56289	0.286753608	0.246575342	-0.04018	0.040178
19	70	72.60274	6.40039	-0.40665	0.342131322	0.260273973	-0.08186	-0.08186
20	70	72.60274	6.40039	-0.40665	0.342131322	0.273972603	-0.06816	-0.06816
21	70	72.60274	6.40039	-0.40665	0.342131322	0.287671233	-0.05446	-0.05446
22	70	72.60274	6.40039	-0.40665	0.342131322	0.301369863	-0.04076	-0.04076
23	70	72.60274	6.40039	-0.40665	0.342131322	0.315068493	-0.02706	-0.02706
24	70	72.60274	6.40039	-0.40665	0.342131322	0.328767123	-0.01336	0.013364
25	70	72.60274	6.40039	-0.40665	0.342131322	0.342465753	0.000334	-0.00033
26	70	72.60274	6.40039	-0.40665	0.342131322	0.356164384	0.014033	-0.01403
27	70	72.60274	6.40039	-0.40665	0.342131322	0.369863014	0.027732	-0.02773
28	70	72.60274	6.40039	-0.40665	0.342131322	0.383561644	0.04143	0.04143
29	70	72.60274	6.40039	-0.40665	0.342131322	0.397260274	0.055129	0.055129
30	70	72.60274	6.40039	-0.40665	0.342131322	0.410958904	0.068828	0.068828
31	72	72.60274	6.40039	-0.09417	0.462486127	0.424657534	-0.03783	-0.03783
32	72	72.60274	6.40039	-0.09417	0.462486127	0.438356164	-0.02413	0.02413
33	72	72.60274	6.40039	-0.09417	0.462486127	0.452054795	-0.01043	-0.01043
34	72	72.60274	6.40039	-0.09417	0.462486127	0.465753425	0.003267	0.003267
35	72	72.60274	6.40039	-0.09417	0.462486127	0.479452055	0.016966	-0.01697
36	72	72.60274	6.40039	-0.09417	0.462486127	0.493150685	0.030665	-0.03066
37	72	72.60274	6.40039	-0.09417	0.462486127	0.506849315	0.044363	-0.04436
38	72	72.60274	6.40039	-0.09417	0.462486127	0.520547945	0.058062	-0.05806
39	72	72.60274	6.40039	-0.09417	0.462486127	0.534246575	0.07176	-0.07176
40	73	72.60274	6.40039	0.062068	0.524745714	0.547945205	0.023199	-0.0232
41	73	72.60274	6.40039	0.062068	0.524745714	0.561643836	0.036898	0.036898
42	75	72.60274	6.40039	0.374549	0.64600208	0.575342466	-0.07066	-0.07066
43	75	72.60274	6.40039	0.374549	0.64600208	0.589041096	-0.05696	-0.05696
44	75	72.60274	6.40039	0.374549	0.64600208	0.602739726	-0.04326	-0.04326
45	76	72.60274	6.40039	0.53079	0.702217696	0.616438356	-0.08578	-0.08578
46	76	72.60274	6.40039	0.53079	0.702217696	0.630136986	-0.07208	-0.07208
47	76	72.60274	6.40039	0.53079	0.702217696	0.643835616	-0.05838	-0.05838
48	76	72.60274	6.40039	0.53079	0.702217696	0.657534247	-0.04468	-0.04468
49	76	72.60274	6.40039	0.53079	0.702217696	0.671232877	-0.03098	-0.03098
50	76	72.60274	6.40039	0.53079	0.702217696	0.684931507	-0.01729	-0.01729
51	77	72.60274	6.40039	0.68703	0.753968104	0.698630137	-0.05534	-0.05534
52	77	72.60274	6.40039	0.68703	0.753968104	0.712328767	-0.04164	-0.04164
53	77	72.60274	6.40039	0.68703	0.753968104	0.726027397	-0.02794	-0.02794
54	78	72.60274	6.40039	0.843271	0.800461419	0.739726027	-0.06074	-0.06074
55	78	72.60274	6.40039	0.843271	0.800461419	0.753424658	-0.04704	-0.04704
56	78	72.60274	6.40039	0.843271	0.800461419	0.767123288	-0.03334	-0.03334
57	78	72.60274	6.40039	0.843271	0.800461419	0.780821918	-0.01964	-0.01964
58	78	72.60274	6.40039	0.843271	0.800461419	0.794520548	-0.00594	-0.00594
59	78	72.60274	6.40039	0.843271	0.800461419	0.808219178	0.007758	0.007758
60	78	72.60274	6.40039	0.843271	0.800461419	0.821917808	0.021456	0.021456
61	78	72.60274	6.40039	0.843271	0.800461419	0.835616438	0.035155	0.035155
62	78	72.60274	6.40039	0.843271	0.800461419	0.849315068	0.048854	0.048854
63	78	72.60274	6.40039	0.843271	0.800461419	0.863013699	0.062552	0.062552
64	80	72.60274	6.40039	1.155751	0.876108589	0.876712329	0.000604	0.000604
65	80	72.60274	6.40039	1.155751	0.876108589	0.890410959	0.014302	0.014302
66	80	72.60274	6.40039	1.155751	0.876108589	0.904109589	0.028001	0.028001
67	81	72.60274	6.40039	1.311992	0.905238577	0.917808219	0.01257	0.01257
68	81	72.60274	6.40039	1.311992	0.905238577	0.931506849	0.026268	0.026268
69	81	72.60274	6.40039	1.311992	0.905238577	0.945205479	0.039967	0.039967
70	81	72.60274	6.40039	1.311992	0.905238577	0.95890411	0.053666	0.053666
71	81	72.60274	6.40039	1.311992	0.905238577	0.97260274	0.067364	0.067364
72	83	72.60274	6.40039	1.624473	0.947862543	0.98630137	0.038439	0.038439
73	87	72.60274	6.40039	2.249435	0.987757578	1	0.012242	0.012242

$$Z = \frac{y - \bar{y}}{s}$$

D = |Peluang Harapan - Luas Kurva Z|

Nilai Maksimal |D| (D hitung)
0.068828

$$D_{tabel} = \frac{1,36}{\sqrt{N}}$$

D tabel
0.159176

karena D hitung lebih kecil dari D tabel maka data berdistribusi normal
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Lampiran 10

No	X ₁	Y	X ₁ kuadrat	Y kuadrat	X ₁ Y	X ₁	k	Y	Y kuadrat	sigma y	(sigma y) ²	sigma y ²	JK Galat
1	43	68	1849	4624	2924	26	1	72	5184	72	5184	5184	0
2	46	78	2116	6084	3588	30	2	68	4624	129	16641	8345	24.5
3	37	54	1369	2916	1998	30		61	3721				
4	42	73	1764	5329	3066	31	3	70	4900	70	4900	4900	0
5	38	70	1444	4900	2660	32	4	62	3844	134	17956	9028	50
6	37	81	1369	6561	2997	32		72	5184				
7	36	77	1296	5929	2772	33	5	70	4900	70	4900	4900	0
8	33	70	1089	4900	2310	34	6	61	3721	137	18769	9497	112.5
9	32	62	1024	3844	1984	34		76	5776				
10	32	72	1024	5184	2304	35	7	66	4356	294	86436	21708	99
11	47	78	2209	6084	3666	35		78	6084				
12	45	76	2025	5776	3420	35		72	5184				
13	37	72	1369	5184	2664	35		78	6084				
14	38	80	1444	6400	3040	36	8	77	5929	219	47961	16013	26
15	38	69	1444	4761	2622	36		70	4900				
16	38	66	1444	4356	2508	36		72	5184				
17	40	70	1600	4900	2800	37	9	54	2916	496	246016	35702	556.857
18	36	70	1296	4900	2520	37		81	6561				
19	38	87	1444	7569	3306	37		72	5184				
20	40	70	1600	4900	2800	37		77	5929				
21	30	68	900	4624	2040	37		78	6084				
22	46	76	2116	5776	3496	37		72	5184				
23	34	61	1156	3721	2074	37		62	3844				
24	42	75	1764	5625	3150	38	10	70	4900	663	439569	49195	354
25	43	70	1849	4900	3010	38		80	6400				
26	26	72	676	5184	1872	38		69	4761				
27	39	81	1521	6561	3159	38		66	4356				
28	37	77	1369	5929	2849	38		87	7569				
29	39	70	1521	4900	2730	38		72	5184				
30	45	78	2025	6084	3510	38		76	5776				
31	35	66	1225	4356	2310	38		75	5625				
32	41	69	1681	4761	2829	38		68	4624				
33	41	80	1681	6400	3280	39	11	81	6561	516	266256	38296	259.429
34	48	72	2304	5184	3456	39		70	4900				
35	40	76	1600	5776	3040	39		70	4900				
36	40	78	1600	6084	3120	39		66	4356				
37	38	72	1444	5184	2736	39		83	6889				
38	41	62	1681	3844	2542	39		77	5929				
39	31	70	961	4900	2170	39		69	4761				
40	46	78	2116	6084	3588	40	12	70	4900	501	251001	36321	463.714
41	40	81	1600	6561	3240	40		70	4900				
42	39	70	1521	4900	2730	40		76	5776				
43	41	73	1681	5329	2993	40		78	6084				
44	40	54	1600	2916	2160	40		81	6561				
45	38	76	1444	5776	2888	40		54	2916				
46	43	68	1849	4624	2924	40		72	5184				
47	37	78	1369	6084	2886	41	13	69	4761	438	191844	32194	220
48	39	66	1521	4356	2574	41		80	6400				
49	39	83	1521	6889	3237	41		62	3844				
50	38	75	1444	5625	2850	41		73	5329				
51	41	78	1681	6084	3198	41		78	6084				
52	40	72	1600	5184	2880	41		76	5776				
53	38	68	1444	4624	2584	42	14	73	5329	148	21904	10954	2
54	41	76	1681	5776	3116	42		75	5625				
55	30	61	900	3721	1830	43	15	68	4624	281	78961	19773	32.75
56	43	75	1849	5625	3225	43		70	4900				0
57	46	70	2116	4900	3220	43		68	4624				
58	37	72	1369	5184	2664	43		75	5625				0
59	48	81	2304	6561	3888	45	16	76	5776	224	50176	16760	34.6667
60	39	77	1521	5929	3003	45		78	6084				
61	45	70	2025	4900	3150	45		70	4900				
62	35	78	1225	6084	2730	46	17	78	6084	541	292681	41889	77.4286
63	48	66	2304	4356	3168	46		76	5776				
64	39	69	1521	4761	2691	46		78	6084				
65	46	80	2116	6400	3680	46		70	4900				
66	35	72	1225	5184	2520	46		80	6400				
67	34	76	1156	5776	2584	46		78	6084				
68	35	78	1225	6084	2730	46		81	6561				
69	36	72	1296	5184	2592	47	18	78	6084	78	6084	6084	0
70	37	62	1369	3844	2294	48	19	72	5184	219	47961	16101	114
71	49	70	2401	4900	3430	48		81	6561				
72	46	78	2116	6084	3588	48		66	4356				
73	46	81	2116	6561	3726	49	20	70	4900	70	4900	4900	0
Total	2883	5300	115519	387744	209883	2883	210	5300	387744	5300	2100100	387744	2426.85
	X ₁	Y	X ₁ kuadrat	Y kuadrat	X ₁ Y	X ₁	k	Y	Y kuadrat	sigma y	(sigma y) ²	sigma y ²	JK Galat

$$JK(T) = \sum Y^2 = 387744$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N} = 28090000$$

$$JK(b/a) = b \left[\sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \right] = 1,816$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a) = 15279900$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a) = 1915,132889$$

$$JK(G) = 2426,85$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G) = -511,712$$

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{1} = 1034,346$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{N-2} = 26,9737$$

$$RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{N-k} = -9,654$$

$$RJK(G) = \frac{JK(G)}{k-2} = 134,82$$

$$F_0 = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = -0,0716$$

Lampiran 12

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY	XY ²
1	43	68	1849	4624	2924	8549776
2	46	78	2116	6084	3588	12873744
3	37	54	1369	2916	1998	3992004
4	42	73	1764	5329	3066	9400356
5	38	70	1444	4900	2660	7075600
6	37	81	1369	6561	2997	8982009
7	36	77	1296	5929	2772	7683984
8	33	70	1089	4900	2310	5336100
9	32	62	1024	3844	1984	3936256
10	32	72	1024	5184	2304	5308416
11	47	78	2209	6084	3666	13439556
12	45	76	2025	5776	3420	11696400
13	37	72	1369	5184	2664	7096896
14	38	80	1444	6400	3040	9241600
15	38	69	1444	4761	2622	6874884
16	38	66	1444	4356	2508	6290064
17	40	70	1600	4900	2800	7840000
18	36	70	1296	4900	2520	6350400
19	38	87	1444	7569	3306	10929636
20	40	70	1600	4900	2800	7840000
21	30	68	900	4624	2040	4161600
22	46	76	2116	5776	3496	12222016
23	34	61	1156	3721	2074	4301476
24	42	75	1764	5625	3150	9922500
25	43	70	1849	4900	3010	9060100
26	26	72	676	5184	1872	3504384
27	39	81	1521	6561	3159	9979281
28	37	77	1369	5929	2849	8116801
29	39	70	1521	4900	2730	7452900
30	45	78	2025	6084	3510	12320100
31	35	66	1225	4356	2310	5336100
32	41	69	1681	4761	2829	8003241
33	41	80	1681	6400	3280	10758400
34	48	72	2304	5184	3456	11943936
35	40	76	1600	5776	3040	9241600
36	40	78	1600	6084	3120	9734400
37	38	72	1444	5184	2736	7485696
38	41	62	1681	3844	2542	6461764
39	31	70	961	4900	2170	4708900
40	46	78	2116	6084	3588	12873744
41	40	81	1600	6561	3240	10497600
42	39	70	1521	4900	2730	7452900
43	41	73	1681	5329	2993	8958049
44	40	54	1600	2916	2160	4665600
45	38	76	1444	5776	2888	8340544
46	43	68	1849	4624	2924	8549776
47	37	78	1369	6084	2886	8328996
48	39	66	1521	4356	2574	6625476
49	39	83	1521	6889	3237	10478169
50	38	75	1444	5625	2850	8122500
51	41	78	1681	6084	3198	10227204
52	40	72	1600	5184	2880	8294400
53	38	68	1444	4624	2584	6677056
54	41	76	1681	5776	3116	9709456
55	30	61	900	3721	1830	3348900
56	43	75	1849	5625	3225	10400625
57	46	70	2116	4900	3220	10368400
58	37	72	1369	5184	2664	7096896
59	48	81	2304	6561	3888	15116544
60	39	77	1521	5929	3003	9018009
61	45	70	2025	4900	3150	9922500
62	35	78	1225	6084	2730	7452900
63	48	66	2304	4356	3168	10036224
64	39	69	1521	4761	2691	7241481
65	46	80	2116	6400	3680	13542400
66	35	72	1225	5184	2520	6350400
67	34	76	1156	5776	2584	6677056
68	35	78	1225	6084	2730	7452900
69	36	72	1296	5184	2592	6718464
70	37	62	1369	3844	2294	5262436
71	49	70	2401	4900	3430	11764900
72	46	78	2116	6084	3588	12873744
73	46	81	2116	6561	3726	13883076
Σ	2883	5300	115519	387744	209883	619782201

X	Y	X ²	Y ²	XY	XY ²	N
2883	5300	115519	387744	209883	619782201	73

KOEFISIEN KORELASI

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - \sum x \sum y}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum x)^2][n(\sum Y^2) - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{73(430562) - (5362)(3921)}{\sqrt{[49(588968) - (5362)^2][49(316595) - (3921)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{21097538 - 21024402}{\sqrt{[28859432 - 28751044][15513155 - 15374241]}}$$

$$r_{xy} = \frac{73176}{\sqrt{[108388][138914]}}$$

$$r_{xy} = \frac{73176}{\sqrt{1.51E+10}}$$

$$r_{xy} = \frac{73176}{122705.4}$$

$$r_{xy} = 0.596029$$

KOEFISIEN DETERMINASI

KD= $r^2 \times 100\%$

KD= 0.257267 = 0.066186 6.618605

= 6.62%

Lampiran 13

Rekapitulasi Regresi Linier Sederhana

No Resp	Intensitas	Kualitas	X ²	Y ²	XY
	Media Sosial	Komunikasi			
1	43	68	1849	4624	2924
2	46	78	2116	6084	3588
3	37	54	1369	2916	1998
4	42	73	1764	5329	3066
5	38	70	1444	4900	2660
6	37	81	1369	6561	2997
7	36	77	1296	5929	2772
8	33	70	1089	4900	2310
9	32	62	1024	3844	1984
10	32	72	1024	5184	2304
11	47	78	2209	6084	3666
12	45	76	2025	5776	3420
13	37	72	1369	5184	2664
14	38	80	1444	6400	3040
15	38	69	1444	4761	2622
16	38	66	1444	4356	2508
17	40	70	1600	4900	2800
18	36	70	1296	4900	2520
19	38	87	1444	7569	3306
20	40	70	1600	4900	2800
21	30	68	900	4624	2040
22	46	76	2116	5776	3496
23	34	61	1156	3721	2074
24	42	75	1764	5625	3150
25	43	70	1849	4900	3010
26	26	72	676	5184	1872
27	39	81	1521	6561	3159
28	37	77	1369	5929	2849
29	39	70	1521	4900	2730
30	45	78	2025	6084	3510
31	35	66	1225	4356	2310
32	41	69	1681	4761	2829
33	41	80	1681	6400	3280
34	48	72	2304	5184	3456
35	40	76	1600	5776	3040
36	40	78	1600	6084	3120
37	38	72	1444	5184	2736
38	41	62	1681	3844	2542
39	31	70	961	4900	2170
40	46	78	2116	6084	3588
41	40	81	1600	6561	3240
42	39	70	1521	4900	2730
43	41	73	1681	5329	2993
44	40	54	1600	2916	2160
45	38	76	1444	5776	2888
46	43	68	1849	4624	2924
47	37	78	1369	6084	2886
48	39	66	1521	4356	2574
49	39	83	1521	6889	3237
50	38	75	1444	5625	2850
51	41	78	1681	6084	3198
52	40	72	1600	5184	2880
53	38	68	1444	4624	2584
54	41	76	1681	5776	3116
55	30	61	900	3721	1830
56	43	75	1849	5625	3225
57	46	70	2116	4900	3220
58	37	72	1369	5184	2664
59	48	81	2304	6561	3888
60	39	77	1521	5929	3003
61	45	70	2025	4900	3150
62	35	78	1225	6084	2730
63	48	66	2304	4356	3168
64	39	69	1521	4761	2691
65	46	80	2116	6400	3680
66	35	72	1225	5184	2520
67	34	76	1156	5776	2584
68	35	78	1225	6084	2730
69	36	72	1296	5184	2592
70	37	62	1369	3844	2294
71	49	70	2401	4900	3430
72	46	78	2116	6084	3588
73	46	81	2116	6561	3726
Jumlah	2883	5300	115519	387744	209883

Lampiran 14

PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI LINEAR SEDERHANA
REGRESI LINEAR SEDERHANA $\hat{Y} = a + bX$

n	=	73	ΣX^2	=	115519
ΣXY	=	209883	ΣY^2	=	387744
ΣX	=	2883			
ΣY	=	5300			

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{5300}{73} = 72.60274$$

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{2883}{73} = 39.49$$

$$\begin{aligned} \Sigma X^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} \\ &= 115519 - \frac{8311689}{73} \\ &= 1660.247 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Sigma Y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= 387744 - \frac{28090000}{73} \\ &= 2949.479 \end{aligned}$$

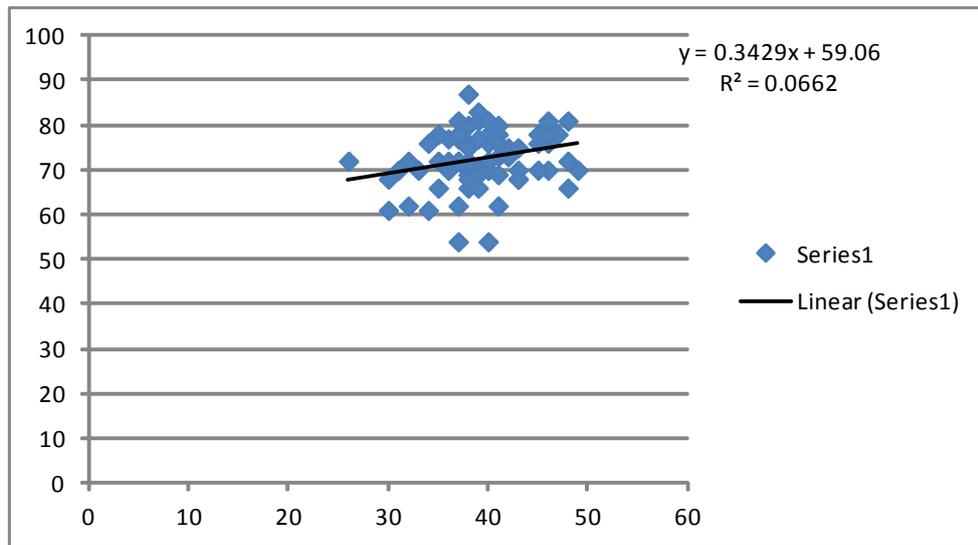
$$\begin{aligned} \Sigma XY &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \\ &= 209883 - \frac{15279900}{73} \\ &= 569.3014 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2} \\ &= \frac{569.3014}{1660.247} \\ &= 0.34 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 72.60 - 13.54 \\ &= 59.06 \end{aligned}$$

jadi persamaan regresi linear adalah $\hat{Y} = 59.06 + 0,34X$

Lampiran 15



Lampiran 16

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 17

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47

48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98

99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.